



SINERGI, KOLABORASI & INTEGRASI

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2018-2022

**Rencana Strategis
Universitas Sanata Dharma
2018-2022**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	v
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
Bab II	
Sejarah, Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar, Motto dan Tujuan Universitas Sanata Dharma	8
2.1. Sejarah Sanata Dharma	8
2.2. Visi	17
2.3. Misi	20
2.4. Nilai-nilai Dasar USD	21
2.5. Motto	21
2.6. Tujuan Penyelenggaraan USD	21
Bab III	
Evaluasi Diri	23
3.1. Konteks	23
3.2. Analisis SWOT	28
3.3. Rumusan Masalah	40

Bab IV	
Isu Strategis	44
4.1. Pengantar	44
4.2. Rumusan Isu Strategis	45
Bab V	
Sasaran, Strategi dan Kegiatan	48
5.1. Sasaran	48
5.1.1. Sasaran Jangka Pendek	48
5.1.2 Sasaran Jangka Menengah (s/d 2030)	50
5.1.3 Sasaran Jangka Panjang	50
5.2. Strategi Pencapaian Sasaran	50
5.3. Kegiatan	53
BAB VI	
Rencana Monitoring dan Evaluasi	92
6.1. Pengantar	92
6.2. Monitoring dan Evaluasi Tahunan	93
6.2.1 Rencana Operasional Awal Tahun	93
6.2.2 Monitoring Tengah Tahun	93
6.2.3 Laporan Kegiatan Akhir Tahun	93
6.3. Monitoring dan Evaluasi Tengah Renstra	94
6.4. Evaluasi Akhir Renstra	94
Referensi	95
Lampiran	96

Kata Pengantar

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa oleh karena rahmatNya, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sanata Dharma 2018 – 2022 dapat selesai disusun tepat pada waktunya. Kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu penyusunan dokumen penting ini. Pertama-tama terimakasih yang setinggi-tingginya kepada segenap anggota Tim Penyusun Renstra. Tim yang dibentuk berdasar SK Rektor No. 075a/Rektor/II/2017 telah bekerja hampir setahun untuk menyelesaikan penyusunan Renstra ini. Terimakasih juga kami haturkan kepada segenap anggota Senat dan Ketua Program Studi yang telah memberi masukan dan saran. Kami juga berhutang budi kepada segenap narasumber baik yang berasal dari USD maupun dari luar USD yang telah memberi berbagai pandangan terutama terkait dengan usaha kami memahami berbagai tantangan yang dihadapi perguruan tinggi saat ini dan di masa mendatang.

Renstra ini disusun berangkat dari capaian sasaran jangka pendek dalam Renstra 2013-2017. Secara umum, sasaran tersebut adalah semakin mengkrystalnya identitas USD sebagai perguruan tinggi Yesuit lewat berbagai aktivitas, kontribusi, maupun kebijakan yang dibuat. Sasaran tersebut diharapkan akan menempatkan USD sebagai rujukan dalam pengembangan kegiatan tridharma dalam lingkup lokal Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari analisis *strengths, weaknesses, opportunities, dan threats* (SWOT) kami mendapati bahwa sasaran jangka pendek tersebut telah tercapai. Lebih daripada itu, selama 5 tahun tahun terakhir beberapa indikator untuk capaian jangka menengah juga sudah tercapai. Dalam sasaran jangka menengah, USD berharap menjadi rujukan pada tingkat nasional. Hal ini ditandai oleh capaian antara lain berupa peringkat akreditasi institusi A dari BAN-PT di akhir 2016, ranking/posisi sebagai PTS terbaik nasional ke-2 dan ke-3 sejak tiga tahun terakhir, jumlah pendaftar yang 3,5 kali dari kapasitas maksimal yang ada, serta semakin intensifnya keterlibatan USD dalam berbagai kegiatan kerjasama baik dengan Pemerintah Indonesia maupun dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Selain berangkat dari capaian tersebut di atas, Renstra 2018-2022 diarahkan untuk dapat menanggapi dan menjawab berbagai tantangan dan persoalan peradaban di masa mendatang. Tantangan tersebut secara umum adalah hadirnya kehidupan masyarakat yang sangat dinamis sehingga menciptakan banyak ketidakpastian masa depan serta perubahan yang cepat dan sulit diprediksi. Hal ini merupakan akibat dari semakin kuatnya gejala globalisasi kehidupan yang ditopang oleh kemajuan pesat teknologi terutama teknologi informasi. Sementara itu, pada saat yang sama berbagai masalah kemanusiaan mendasar masih belum tuntas seperti ketimpangan kesejahteraan, kehidupan demokrasi dan politik yang belum dewasa, serta relasi sosial yang semakin anonim di tengah maraknya radikalisme yang mengancam sendi-sendi kehidupan bersama yang inklusif dan toleran.

Sebagai perguruan tinggi Yesuit, USD sepenuhnya menyadari besarnya tantangan peradaban masa depan serta visinya yang harus terlibat dalam pergulatan meningkatkan martabat kehidupan masyarakat. Untuk itu, orientasi dan sasaran utama pengembangan universitas haruslah berupa meningkatnya kualitas kegiatan tridharma supaya kontribusinya semakin signifikan pada lingkup nasional. Hal ini juga sejalan dengan sasaran jangka menengah dan panjang yakni bahwa USD menjadi rujukan kegiatan tridharma masing-masing pada lingkup regional (ASEAN) dan internasional.

Sebagai PTS yang mempunyai berbagai kekhasan keadaan dibandingkan dengan PTN baik dalam hal tatakelola, kapasitas kontribusi, serta budaya organisasi, USD memilih strategi untuk mencapai sasaran di atas dengan mempertimbangkan jati diri dan kekhasan tersebut. Untuk itu, kata kunci dalam strategi pencapaian sasaran yang digunakan dalam Renstra ini adalah kolaborasi, sinergi dan integrasi. Kolaborasi dimaksudkan sebagai pilihan cara bertindak yang terbuka dan rela untuk bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menopang peningkatan kualitas kegiatan tridharma. Hal ini mengandaikan bahwa tidak semua hal harus kita kerjakan sendiri sekaligus juga mengandaikan bahwa banyak dapat dilakukan bersama pihak lain.

Sinergi adalah pilihan sikap bertindak di mana tujuan akhir dari setiap kegiatan yang dilakukan bukan hanya untuk mencapai keberhasilannya sendiri tetapi menjadi keberhasilan bersama yang saling mendukung. Sinergi internal diharapkan akan menumbuhkan setiap pihak dan unit di USD sehingga masing-masing dapat mencapai keunggulan dan kualitas kontribusi tridharmanya secara optimal. Dengan

cara pandang ini maka terwujudnya sinergi eksternal akan membantu USD mencapai visinya yakni semakin meningkatnya martabat masyarakat.

Strategi integrasi adalah pilihan cara memandang dan menyikapi kegiatan tridharma sebagai 3 dharma yang tidak terpisah dan saling asing, tetapi sebagai sebuah kegiatan yang saling kait mengkait dan sebaiknya erat terhubung. Dengan strategi ini, kita ingin mengajak setiap pihak untuk merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan yang tampaknya melulu sebagai kegiatan suatu dharma tertentu untuk menjadi sebuah kegiatan di mana dharma yang lain juga dapat terwujud. Dengan strategi ini, kita berharap pertumbuhan kualitas sumber daya manusia serta kontribusi USD semakin meningkat secara efektif.

Selain strategi untuk peningkatan kualitas tridharma, Renstra ini juga memuat berbagai strategi untuk mencapai sasaran kegiatan pendukung tridharma. Semua strategi yang dirumuskan mengalir dari pemahaman bahwa USD harus semakin berdaya mengelola kegiatan tridharma. Oleh karena itu, tenaga akademik harus dapat semakin berdaya menangani kegiatan tridharma dan untuk itu berbagai kegiatan non-tridharma harus semakin menjadi tanggungjawab tenaga kependidikan. Dengan cara pandang ini maka strategi besar yang dirumuskan adalah pemberdayaan, peningkatan kapasitas kepemimpinan, serta perluasan dan intensifikasi pemakaian teknologi informasi.

Kami berharap Renstra ini bukan hanya dapat berfungsi sebagai panduan bagi semua pihak di USD untuk merancang dan mengelola kegiatannya, tetapi juga dapat memberi perspektif dan kerangka kerja bagi pengembangan unit yang

mempunyai keragaman tanggung-jawab, cakupan layanan, maupun dinamika pertumbuhannya. Semoga Renstra ini dapat menginspirasi semua pihak di USD untuk tumbuh berkembang optimal demi kontribusi dan layanannya yang semakin signifikan.

Rektor,

Drs. J. Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Refleksi dan *discernment* kolektif USD selama penyusunan Renstra 2018-2022 mengarah pada keyakinan bahwa Renstra-Renstra periode sebelumnya (terutama Renstra 2008-2012 dan Renstra 2013-2017) telah membantu *civitas academica* USD untuk merumuskan visi dan misi yang cukup jelas sebagai universitas (swasta) Yesuit di Indonesia. Dalam periode sepuluh tahun terakhir, visi dan misi tersebut terus digulati dan dikristalisasikan menjadi identitas bersama. Visi dan Misi tersebut juga berhasil menggerakkan USD untuk memperjuangkan isu-isu strategis yang kemudian dijabarkan ke dalam aneka sasaran, kegiatan, indikator pencapaian dan sistem monitoringnya.

Demi semakin kontributifnya USD, disadari penting untuk menegaskan arah dan fokus perhatian selama lima tahun ke depan. Identifikasi arah dan fokus ini dilakukan dengan antara lain melihat keunikan USD di antara ribuan perguruan tinggi di Indonesia dan ratusan di Yogyakarta. USD adalah satu-satunya universitas Yesuit di Indonesia dan mengambil lokalitas di Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebuah wilayah sosio-kultural yang pada saat ini ditandai oleh perjumpaan pelbagai arus dan kekuatan: warisan

budaya dan cara hidup tradisional yang masih terpupuk dan dihargai, kreativitas seni-budaya yang dinamis dan menjadi salah satu roh penggerak kehidupan warga, perjumpaan antar orang dari pelbagai suku yang memperkaya tetapi tidak lepas dari kompleksitas dan tegangan, arus-arus kemajuan modern dalam dunia pendidikan dan pelayanan kesehatan, munculnya kelompok-kelompok yang berbeda ideologi (agama dan politik) yang seringkali bergesekan, termasuk di perguruan tinggi, serta kehadiran kekuatan kapital dengan dukungan negara yang cenderung disruptif terhadap integritas kehidupan masyarakat sipil.

Lokalitas Yogyakarta ditempatkan dalam bingkai Indonesia dan Asia Tenggara: demokratisasi Indonesia yang diperjuangkan dengan susah payah karena untuk melawan kolusi antara kapitalisme dan negara (*state*), integritas kehidupan kultural warga yang terancam oleh invasi kapitalisme global dengan kultur konsumeris (*consumer culture*), kesatuan dalam pluralisme yang terancam oleh kekuatan radikalisme dan fundamentalisme dalam pelbagai bentuk yang ditumbuh-suburkan oleh pemikiran sempit dan dangkal yang juga melanda perguruan tinggi, bonus demografi yang kompleks dan ambigu karena menjadi potensi sekaligus tantangan besar, ketimpangan sosial-ekonomis dan kultural antar pelbagai daerah atau kawasan yang melahirkan banyak ketegangan dan praktik-praktik politik dan bisnis yang koruptif, mobilitas manusia yang cepat di kawasan Indonesia dan Asia Tenggara yang mengakibatkan perubahan pola hidup sosial kultural dari masyarakat, baik *host* dan *sending communities*, termasuk wilayah-wilayah yang menjadi asal mahasiswa USD.

Segala tantangan itu memerlukan tanggapan yang tidak hanya berasal dari negara (masyarakat politis) dengan pelbagai kebijakannya, tetapi juga dari kreativitas masyarakat sipil termasuk perguruan tinggi. Karena itu, dalam lima tahun mendatang, USD akan meneruskan usaha sinergis yang menggabungkan ketajaman akal dan pemikiran (kompetensi yang cerdas,) dan kejernihan nurani (*conscience*), dan komitmen yang kuat pada tindak transformatif atas kenyataan (*commitment*) sehingga USD bisa makin berperan dalam transformasi masyarakat yang semakin bermartabat.

Arah dan fokus perhatian Renstra 2018-2022 adalah membangun tata kerja yang semakin sinergis dan kolaboratif demi semakin kontributifnya USD bagi masyarakat. Arah dan fokus tersebut dikelompokkan dalam dua bidang, yaitu internal dan eksternal.

1. Bidang Internal:

- a. Memberikan pelayanan formasi mahasiswa yang makin kokoh agar mahasiswa bertumbuh sebagai pribadi yang integral dan dewasa, memiliki semangat (*compassion*) dan ketrampilan untuk terlibat secara personal dalam pergulatan masyarakat lokal maupun global.
- b. Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang tanggap zaman, yang sanggup mengantisipasi disrupsi dan pelbagai implikasinya di masa depan, dengan senantiasa memperhatikan kedalaman dan kemampuan imajinatif-kreatif mahasiswa (Nicolas, 2010).
- c. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan sinergis, integratif,

dan kolaboratif lintas dharma maupun lintas unit demi semakin meningkatnya kontribusi USD terhadap masyarakat.

- d. Mengembangkan tata pamong yang semakin sesuai dengan spiritualitas Ignasian, prinsip-prinsip *good university governance*, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.

2. Bidang Eksternal:

USD mengarahkan seluruh kegiatan Tridharma secara sinergis untuk menanggapi tantangan kebangsaan Indonesia (semangat kesatuan dalam pluralisme) dan juga persoalan-persoalan besar global dan kawasan Asia Tenggara yang besar yang tengah mendera, yaitu kemiskinan, radikalisme agama, dan kerusakan lingkungan hidup dalam bingkai lokalitas dan globalitas. Melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sinergis, USD diharapkan semakin terlibat dalam isu-isu kebangsaan, menjadi tempat di mana percakapan dan pergaulan lintas kelompok terjadi, dan terbentuk wacana bersama yang mendalam dan *committed* tentang persoalan-persoalan di atas sehingga mengarah pada gerakan dan tindakan yang terpadu dan nyata.

Bagi USD, keterlibatan pada masalah-masalah sosial di atas dilakukan dengan arah sbb:

- a. Mendinamisasi kekuatan keragaman religius-sosial-kultural di Indonesia demi pembangunan bangsa (*nation-building*) yang adil bagi semua; agar semua komunitas memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam memupuk, mengolah dan akhirnya me-

nyumbangkan kekayaan kultural, sosial dan religius mereka dengan leluasa dalam bingkai Pancasila dan dalam semangat kebersamaan dalam usaha membangun masyarakat Indonesia yang bermartabat,

- b. Mendinamisir energi dan kekuatan (energi) agama-agama dan hidup keagamaan di Indonesia agar tidak meruntuhkan cita-cita kemanusiaan melainkan demi bertumbuhnya kemanusiaan dan rekonsiliasi (hubungan yang utuh) antar manusia dan antara manusia dan Penciptanya (bdk. Kongregasi Jenderal 36 Serikat Yesus, dekret 1 "*Companions in a Mission of Reconciliation and Justice*"),
- c. Mengembangkan kultur keterlibatan bersama dan solidaritas pada kaum miskin dan marginal sebagai bagian dari penegakan keadilan (*faith that does justice*, Kongregasi Jenderal 32, dekret 3), antara lain dengan melawan kekuatan-kekuatan lokal dan global yang meminggirkan kaum miskin antara lain dengan melawan kekuatan-kekuatan lokal dan global yang meminggirkan kaum miskin, dan
- d. Mengembangkan gaya hidup personal dan komunal (gugus kultur) dan tata sosial-ekonomi-politik yang lebih menjamin kelestarian lingkungan hidup dan keberlanjutan kehidupan semesta (*Laudato Si*; Kongregasi Jenderal 36, dekret 1).

Bagi USD, hal-hal tersebut adalah tantangan paling mendesak untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat, seperti yang diusung oleh visi USD.

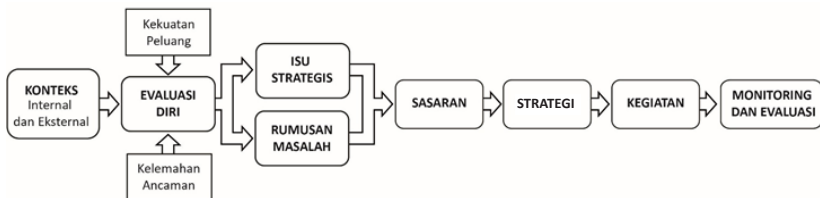
1.2. Tujuan

Rencana Strategis Tahun 2018-2022 ini disusun dengan tujuan:

1. Menjadi program kerja pimpinan USD selama 5 tahun, yakni dari tahun 2018 sampai dengan 2022.
2. Memberikan informasi kepada semua pihak di USD tentang tujuan yang hendak dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan universitas dalam lima tahun ke depan sehingga setiap pihak dapat dengan tepat mengambil peran, menyesuaikan diri, atau memonitornya.
3. Menjadi rujukan dan panduan bagi semua unit di berbagai tingkatan untuk menyusun Rencana Strategis, Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) sehingga terwujud keterpaduan dan sinergi kegiatan di universitas.
4. Menjadi sumber informasi tertulis bagi semua pihak tentang jati diri, sejarah, cita-cita, serta program kerja Universitas Sanata Dharma 2018-2022.

1.3. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan *Rencana Strategis Tahun 2018-2022* ini secara umum memakai mekanisme yang sama dengan dua Renstra sebelumnya karena masih relevan dan mudah diikuti.



Tahapan penyusunan Rencana Strategis tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Konteks Internal dan Eksternal,
2. Melakukan Evaluasi Diri,
3. Menetapkan Isu Strategis,
4. Merumuskan Masalah,
5. Merumuskan Sasaran,
6. Merumuskan Strategi,
7. Merumuskan Kegiatan,
8. Merumuskan Rencana Monitoring dan Evaluasi.

Bab II

Sejarah, Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar, Motto dan Tujuan Universitas Sanata Dharma

2.1. Sejarah Sanata Dharma

Pada akhir tahun 2017 Sanata Dharma telah menjalani peran sosial misionernya selama 62 tahun. Pada awalnya, terpanggil untuk menyiapkan pendidik profesional bagi generasi muda yang diperlukan oleh sebuah bangsa yang sedang berada dalam masa transisi dari periode kolonial ke pascakolonial. Sanata Dharma didirikan pada 17 Desember 1955 dalam bentuk Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG), yang pada bulan November 1958 berubah status menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Selang 7 tahun (September 1965), bentuk kelembagaannya berubah lagi menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Atas prakarsa-prakarsa kreatif dan tak kenal lelah demi kehendak untuk berkarya sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan aktual bangsa Indonesia, sejak tahun 1993 Sanata Dharma menjalani perannya di bidang pendidikan tinggi dalam bentuk universitas. Mimpi awalnya adalah menyiapkan pendidik yang ilmuwan dan ilmuwan yang berjiwa pendidik. Dalam perjalanannya Universitas Sanata Dharma sebagai lembaga transformasi senantiasa berusaha adaptif dan kritis

terhadap setiap konteks kekinian yang melingkupi, baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun global. Serangkaian perubahan dilakukan dalam rangka memasakinikan nilai-nilai dasar yang diyakini dan mengaktualisasikan visi-misi yang ditetapkan. Kesediaan dan kemampuan berubah merupakan daya hidup tersendiri bagi Universitas Sanata Dharma, yang sejak awal berdirinya memosisikan diri untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan mewujudkan misi Serikat Yesus di bidang pendidikan tinggi. Perubahan-perubahan yang telah dilakukan, selain dalam rangka terlibat aktif menanggapi setiap hajat kekinian masyarakat, juga disemangati oleh mimpi-mimpi kekaryaannya yang adaptif, kreatif, dan inovatif terhadap penyiapan masa depan umat manusia yang lebih bermartabat melalui penyelenggaraan pendidikan yang cerdas dan humanis bagi kaum muda, pendidikan yang memerdekakan kemanusiaan. Dalam konteks pendidikan seperti ini, Sanata Dharma menempuhnya antara lain melalui Pedagogi Ignasian.

Sanata Dharma, yang dirintis oleh Prof. Dr. Nicolaus Driyarkara, S.J. dan sejumlah tokoh visioner lainnya 62 tahun yang lalu, tanpa terasa telah menjalani bentuk mutakhirnya (sebagai universitas) selama 24 tahun. Berkat upaya-upaya transformasi kontekstualnya, dari waktu ke waktu Universitas Sanata Dharma (USD) memperoleh apresiasi sangat positif dari masyarakat. USD mulai bergerak menarik mahasiswa dari pelbagai daerah, tidak hanya Yogyakarta dan Jawa Tengah, melainkan juga banyak daerah lain yang jauh. Kampus USD menjadi miniatur dari Indonesia. Pada akhir tahun 2017, USD menjadi rumah untuk kurang lebih 12.000 orang mahasiswa dari 33 propinsi. Ketersebaran mahasiswa

ini terjadi karena ternyata Universitas Sanata Dharma memiliki tradisi pendidikan tinggi yang sudah dikenal oleh banyak pihak lewat pelbagai jaringan selama periode sejarah sebelumnya sebagai lembaga pendidikan guru.

Pemekaran-pemekaran kekaryaannya yang dilakukan USD dijalankan dengan komitmen untuk mengakarkan diri pada situasi kontemporer Indonesia yang dibentuk oleh perjumpaan antara arus lokal dan global dengan segala kompleksitasnya, dan membantu masyarakat menangani tegangan-tegangan masyarakat itu secara lebih baik. Pada akhir tahun 2017 USD memiliki 7 fakultas dan 1 program pascasarjana, dengan 24 program studi S1, 1 program studi profesi, 8 program studi S2, 1 program studi S3, dan didukung oleh 4 lembaga dan 18 pusat, yang mampu menyinergikan 371 orang dosen dan 256 orang karyawan. Dalam lima tahun terakhir, USD telah membuka beberapa program studi baru, pada jenjang S1, S2 maupun S3, yaitu (Pendidikan Kimia, Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Magister Pendidikan Matematika, Magister Farmasi, S3 Kajian Budaya dan Program Profesi Guru). Pembukaan program studi magister dan doktor yang baru dinilai perlu agar dinamika keilmuan USD dan pelayanan eksternalnya semakin tajam dan mendalam secara ilmiah. Sebagai universitas di mana banyak ilmu harus berinteraksi, USD merasa perlu mengembangkan interaksi inter, multi dan trans-disipliner dalam pelbagai level. Di tengah maraknya fenomena pragmatisme dunia pendidikan tinggi, USD mengembangkan program studi magister dan doktor demi kedalaman dan interaksi antar ilmu dan pelbagai jenjang ilmu agar dihasilkan para lulusan sebagai penggali kebenaran

dengan kepribadian integral yang sanggup melakukan kajian dan penelitian yang kokoh (*rigorous*) secara akademis serta memiliki keberpihakan pada isu-isu yang mendesak bagi kemanusiaan, bukan demi pertumbuhan ekonomi belaka.

Dengan didukung oleh prasarana dan sarana yang semakin lengkap dan baik, sistem informasi serta sistem penjaminan mutu yang semakin handal, USD berusaha melaksanakan amanat tridharma perguruan tinggi yang berpijak pada jatidirinya dan selalu bersifat kreatif dan mendalam untuk menyiapkan generasi muda dalam menyongsong masa depan.

Berkiblat pada semangat Prof. Dr. N. Driyarkara, SJ dan para perintis Sanata Dharma lainnya, kiprah intelektual USD diarahkan untuk tetap mampu menyumbang bagi perubahan masyarakat menuju perwujudan nilai-nilai kemanusiaan yang makin penuh. Pendidikan bagi generasi muda antara lain dilakukan untuk menyiapkan mereka memasuki dunia kerja dengan lebih baik. Namun demikian, USD senantiasa berusaha masuk lebih mendalam untuk mengelola pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan sarjana, intelektual, pemikir, dan pemimpin masyarakat yang berhati nurani jernih serta berwawasan kritis. Pendidikan di USD diarahkan agar para mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan dan wawasannya, menumbuhkan kematangan pribadi dan sosialnya, serta memperkuat visi dan keterlibatannya dalam masyarakat. Selain pembaharuan terhadap pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang terus menerus dilakukan, USD juga mengembangkan model pendampingan secara *cura personalis* (perhatian personal pada masing-masing pribadi). USD memfasilitasi aneka kegiatan kokuri-

kuler dan ekstrakurikuler yang mendorong tumbuhnya inisiatif mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kepemimpinan publik dan pelayanan pemberdayaan masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, demi terwujudnya kegiatan tridharma yang semakin transformatif dan kontributif, kemampuan dosen dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus ditingkatkan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyediaan dukungan dari lembaga bagi para dosen untuk melakukan studi lanjut, menjalani program magang, serta mengikuti berbagai macam pelatihan, demi pencapaian karir akademik yang maksimal. Secara khusus, USD mendorong para dosen untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam membangun sinergi dan kolaborasi lintas ilmu. Langkah tersebut diambil untuk meningkatkan kontribusi USD pada masyarakat, di mana USD bisa mengambil peran secara strategis sesuai dengan kekhasan identitas serta sumber daya dimilikinya.

Mahasiswa USD berasal dari berbagai penjuru Indonesia dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Mempertimbangkan realitas ini, sangat tepat bila para alumni diharapkan menjadi agen perubahan dan pembaharu untuk daerah asal masing-masing. Dengan demikian USD menganggap penting bahwa penerimaan lulusan dalam dunia kerja, yang biasanya menjadi tolok ukur paling dominan dari keberhasilan lembaga pendidikan tinggi, dilihat bukan pertama-tama karena mereka merupakan tenaga kerja yang siap pakai secara praktis untuk mengisi lowongan-lowongan kerja di pasar tenaga kerja yang memang semakin kompetitif. Lebih dari itu, bagi USD, yang terpenting adalah usaha untuk membentuk mereka sebagai ilmuwan, intelektual,

pemikir, pemimpin masyarakat, sekaligus agen perubahan yang terlibat dalam masalah bangsanya, termasuk dalam bingkai komitmen pada persoalan lokal, dengan semangat keterbukaan dan kelincahan profesional dengan tidak terpaku pada bidang ilmu dan ketrampilan (*skill*) yang secara formal dipelajari di bangku kuliah. Persebaran balik ke berbagai daerah di berbagai bidang pekerjaan yang berkualitas, termasuk dalam bidang-bidang yang kreatif dan memberdayakan masyarakat lokal di tingkat bawah, menjadi keutamaan yang dibanggakan USD. Oleh karena itu, USD berusaha sekuat tenaga untuk mengembangkan organisasi alumni dalam perspektif menghadapi setiap kekinian masyarakat.

Berkaca dari dinamika perjalanan sejarah USD yang telah berusia lebih dari setengah abad, menjadi jelas bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi pertama-tama didasarkan pada visi dan pemikiran dari para perintisnya, nilai-nilai ideal yang menjadi orientasinya, dan sikap kritis terhadap pemikiran dan praktik serta trend pendidikan yang terus berkembang. Untuk itulah berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dituntut untuk profesional pada bidangnya, terus mempertajam kepekaannya terhadap perubahan, mengembangkan kemampuan dan pengetahuan akademis, sekaligus bersedia memperbarui diri agar tetap mampu mengambil bagian dalam dinamika perkembangan pendidikan tinggi dan usaha-usahnya dalam menjawab aneka tantangan. Usaha-usaha transformatif yang telah dilakukan membutuhkan usaha-usaha transformatif baru, karena eksternalitas tidak akan pernah berhenti untuk berubah.

USD memiliki modal sosial historis untuk mengakarkan dan memekarkan karya pendidikan tingginya lebih lanjut melalui pengembangan kepemimpinan yang ada di dalam universitas yang siap menjadi jiwa-jiwa penggerak dan pengelola sumberdaya manusia berserta segenap institusi yang ada di dalamnya. Kepemimpinan seperti ini merupakan syarat keharusan, tetapi bukan syarat kecukupan. Usaha untuk mengakarkan lebih dalam dan memekarkan lebih besar perlu terbangunnya kolaborasi sinergis dengan berbagai pihak, baik dengan institusi pemerintah maupun swasta: lokal, nasional, regional, maupun global. Perubahan dari IKIP menjadi Universitas merupakan hajat besar dan mendasar, dan oleh karena itu kolaborasi internal dan eksternal USD pun terlihat semakin intensif dan ekstensif. Pada saat yang sama, refleksi kritis atas kolaborasi itu terus berdinamika. Artinya, kehendak untuk merengkuh eksternalitas tidak melumpuhkan semangat untuk tetap merawat identitas (kohesi internalitas).

Perlu dikemukakan pula bahwa potensi terjadinya kesenjangan antara cita-cita dan kenyataan juga merupakan bagian dari sejarah USD. Selain tidak sepi dari prestasi, USD juga tidak luput dari tantangan. Ketika USD menjadi semakin besar dan berpengaruh, semakin besar persoalan yang harus dihadapi. Apalagi kini, USD, seperti dunia pendidikan pada umumnya, terkepeng oleh tarik ulur antar kekuatan kepentingan, teristimewa politik kekuasaan dan pasar (kapitalisme). Secara sosio-kultural terjadi persekutuan yang aneh dan berbahaya antara feodalisme dan kapitalisme yang mengancam visi pendidikan humanis integral seperti yang diusung oleh USD. Dalam hal ini, USD mengambil sikap

yang kritis dan konstruktif terhadap godaan atau obsesi untuk menjadi sebuah *world-class university* yang selama ini dicitrakan sebagai sesuatu yang kelihatan gemerlap, di mana kinerja universitas diukur terutama lewat pelbagai *impacts* spektakuler yang terukur dalam menggerakkan roda pertumbuhan ekonomi kapitalis yang menyembunyikan pelbagai struktur dan mekanisme yang tidak adil dan tidak manusiawi karena mengancam pertumbuhan manusia dalam martabatnya sebagai manusia dalam masyarakat yang beradab. Tanpa visi humanis yang otentik dan senantiasa kritis, kategori *world-class university* akan menjadi sebuah obsesi yang cenderung mengarahkan universitas menjadi institusi yang elit dan mahal dengan mekanisme pendidikan yang semakin formalistik dan kapitalistik, dan menjadi bagian tak terpisahkan dari gerak naif untuk mempercepat kemajuan masyarakat dengan ukuran-ukuran yang timpang karena menekankan perubahan yang superfisial yang bersifat teknokratis dan teknologis belaka, dan melupakan hal-hal yang lebih dasariah. USD memahami nilai yang terkandung dalam pelbagai standardisasi objektif dan profesional dari pengelolaan universitas seperti yang ditetapkan pemerintah (kualitas dosen, ratio dosen-mahasiswa, *research* output, penggunaan teknologi, penjaminan mutu-*quality assurance* dsb), juga pencarian *business model* tertentu yang paling sesuai, dan sebagainya. Bahkan selama beberapa tahun terakhir ini, USD terus mendapatkan peringkat yang amat baik (tiga besar) di antara universitas swasta di Indonesia menurut Kemenristek Dikti (2016 dan 2017), dan pada tahun 2016 mendapatkan peringkat tertinggi (A) dalam akreditasi institusi oleh BAN PT. Hal ini terjadi bukan karena USD mengejar peringkat, melainkan karena pertumbuhan organik

USD itu sendiri yang memang telah lama berkomitmen pada pelayanan pendidikan integral untuk kaum muda dengan memperhatikan semua unsur yang penting.

Namun, pada zaman di mana kapitalisme sudah menjadi hegemonik, juga di bidang pendidikan, USD hendak menata diri dengan menggali kekuatan dari semangat yang telah melahirkan dan menopang USD selama ini (tradisi humanisme dan spiritualitas Ignasian), sembari memperhatikan dengan seksama tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang sehat dan *sustainable* dalam hal sumber daya keuangan dan pelbagai prinsip pengelolaan universitas modern pada umumnya. Kedua hal ini diyakini sebagai ketegangan yang tidak hanya tidak bisa dihindari, tetapi sesuatu yang bisa menghasilkan buah asalkan dikelola dengan keterbukaan dan kreativitas berdasarkan identitas dan misi yang jelas.

Secara historis, USD memiliki bekal berharga, salah satunya adalah tradisi melakukan refleksi, pemikiran dan pencarian mendalam dan spiritual (*discernment*) dalam semangat kebersamaan sebagai komunitas. Dalam kebersahaan, kiprah USD bukan pertama-tama soal prestasi dan keberhasilan, tetapi berhubungan dengan suatu nilai yang lebih dasariah, yaitu panggilan untuk terus tumbuh bersama dan untuk masyarakat, bersedia dan sanggup menghadapi berbagai macam tegangan dalam menjalani setiap tantangan. Di zaman yang ditandai oleh kedangkalan, kemalasan, ketergesa-gesaan dan kesempitan berpikir telah menghasilkan banyak ideologi radikal yang tertutup dengan tabiat kekerasan yang telah memecahbelah kemanusiaan, USD mengembangkan tradisi berpikir yang humanistik, yaitu cara berpikir yang lebih sabar dan dialogis, membangun

persaudaraan lintas iman, senantiasa mencari pemahaman yang utuh dan tajam mengenai kebenaran dan kenyataan dengan keterbukaan untuk berpikir bersama pihak lain, bersemangat justru ketika menghadapi kompleksitas atau ketegangan-ketegangan dan tidak tergesa-gesa membuat penyimpulan akhir yang simplistik, timpang dan merugikan kesejahteraan kemanusiaan. Tradisi pemikiran humanistik dan warisan rohani St. Ignatius Loyola dan Serikat Yesus menjadi bekal berharga bagi USD. Tradisi ini berpijak pada sikap keterbukaan pada banyak budaya dan pada segala liyan dan perbedaan yang memperkaya. Berakar pada iman dan spiritualitas yang hidup, tradisi ini pun mengajak USD untuk terus merefleksikan iman dan kerohanian manusia dan mengarahkannya untuk merengkuh dan mentransformasi dunia, bukan untuk melarikan diri dari keribetan dan tantangan dunia. Tradisi ini berisi keyakinan dasariah bahwa segala keunggulan, keutamaan dan pencapaian kita harus diarahkan pada pelayanan pada kemanusiaan dalam hubungan integral dengan Pencipta (transendensi), sesama (sosialitas), dan lingkungan semesta (kosmos). Singkatnya, sebagai komunitas, USD memahami diri sebagai lembaga transformasi yang harus senantiasa mentransformasikan diri sedemikian rupa sehingga nilai-nilai dasar, visi, dan misi kemanusiaannya menjadi nyata.

2.2. Visi

“Menjadi Penggali Kebenaran yang Unggul dan Humanis demi Terwujudnya Masyarakat yang Semakin Bermartabat”

“Penggali kebenaran” dimaksudkan sebagai usaha yang serius dan berkelanjutan untuk mampu mengungkap kebe-

naran pada tingkat obyektif, intersubjektif, dan transenden. Pengungkapan kebenaran pada tingkat obyektif dan intersubjektif diusahakan melalui studi atau kajian ilmu-ilmu pengetahuan positif; sedangkan pengungkapan kebenaran pada tingkat transenden diusahakan melalui studi atau kajian filsafat dan teologi. Asumsi yang perlu dijadikan dasar adalah keyakinan iman bahwa segala pengetahuan yang dapat dibedakan dari segi jenis disiplin ilmu, bahan kajian, dan kegiatan-kegiatan ilmiah pada hakikatnya merupakan suatu usaha terpadu yang mengarah ke pengungkapan misteri Illahi yakni pewahyuan diri Allah sendiri. Kebenaran dalam perspektif iman ini adalah kebenaran menyeluruh yang membawa manusia kepada proses transformasi diri menuju kepenuhan hidup serta penemuan diri yang sesungguhnya.

“Unggul” merupakan terjemahan dari kata bahasa Latin *magis* yang berarti ‘lebih’. “Lebih” dimaknai bukan dalam suatu kerangka kompetisi atau perbandingan antara individu satu dengan individu lain atau lembaga satu dengan lembaga lain tetapi dalam kerangka pengembangan diri secara terus-menerus. Setiap individu yang terlibat di USD diharapkan mampu mengembangkan bakat serta kemampuan pribadinya dari tahapan satu ke tahapan lain yang lebih jauh atau lebih tinggi. Setiap individu diharapkan tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapainya. Pengembangan diri secara terus-menerus ini dilakukan USD dalam usaha membantu sesama warga khususnya para mahasiswa agar dapat berkembang lebih jauh atau lebih tinggi lagi. Untuk menunjang kepentingan ini, pimpinan USD mengusahakan terciptanya suasana atau iklim yang kondusif melalui berbagai kebijakan, seperti pengembangan SDM secara terus-menerus, pengembangan

sistem panjaminan mutu, kegiatan evaluasi diri dan refleksi, pengembangan Pedagogi Ignasian, penyusunan Renstra, pengembangan program-program unggulan, serta kebijakan-kebijakan lainnya.

Kata “**humanis**” dimaknai dalam arti bahwa setiap pribadi bersedia mendidik diri secara terus-menerus agar semakin mampu mewujudkan nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi kemanusiaan di tengah masyarakat. Kesediaan mendidik diri secara terus-menerus ditujukan demi kesempurnaan penciptaan dirinya sebagai pribadi yang diciptakan sesuai dengan citra Sang Pencipta. Nilai-nilai beserta aspirasi-aspirasi kemanusiaan dituangkan dalam sikap dan perilaku seperti menghormati sesama; menghargai pluralisme; cinta perdamaian; cinta tanah air; mendahulukan kepentingan bangsa dan negara; menjunjung tinggi hukum, peraturan-peraturan, dan sistem pemerintahan, atau tata kelembagaan yang dibangun berdasarkan kesepakatan bersama; mau bekerja keras; ulet atau pantang menyerah dalam memperjuangkan sesuatu yang bernilai tinggi; serta berani menghadapi tantangan-tantangan demi perubahan. Dalam kerangka USD, menjadi pribadi humanis berarti bersedia ikut mengembangkan nilai-nilai yang diunggulkan, yakni kedalaman dan keutuhan, refleksi, kerja sama transformatif, serta semangat unggul dalam sistem pendidikan Ignasian yang dikembangkan di USD.

Frasa “**masyarakat** yang semakin bermartabat” menggaris-bawahi dimensi sosial filosofi pendidikan Yesuit. Humanisme Ignasian didasarkan pada keyakinan bahwa manusia pada hakikatnya selalu berusaha membangun komunitas. Tidak ada manusia yang bisa hidup di luar komunitas. Kesadaran

bahwa manusia selalu berakar dan tumbuh di dalam komunitas menjadi dasar bagi tanggungjawab dan kepedulian. Lewat tridharma, USD ingin menegaskan komitmennya untuk terlibat menanggapi masalah mendasar yang sedang digulati baik komunitas lokal, komunitas nasional maupun sebagai warga dunia. Sebagai komunitas akademik, kontribusi khas USD adalah membantu masyarakat untuk melihat secara komprehensif permasalahan yang sedang dihadapi sehingga dapat mengusahakan solusi yang menyeluruh. Sebagai bagian dari masyarakat sipil, USD telah dan akan menekuni aneka praktek-praktek baik maupun menggodok munculnya inisiatif-inisiatif baru dalam kerjasama dengan banyak pihak yang memiliki kehendak baik untuk mengusahakan terbentuknya masyarakat yang semakin bermartabat

2.3. Misi

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.
- 2) Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerja sama lintas-ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang

memiliki visi dan kepedulian sama, serta pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

2.4. Nilai-nilai Dasar USD

- 1) Mencintai Kebenaran
- 2) Memperjuangkan Keadilan
- 3) Menghargai Keberagaman
- 4) Menjunjung Tinggi Keluhuran Martabat Manusia

2.5. Motto

Selain nilai-nilai dasar, dalam rangka membangun budaya organisasi yang unggul, USD juga merumuskan motto sebagai bagian dari dokumen Rencana Strategis. Motto ini dibuat sebagai sarana efektif membangun komunikasi baik internal maupun eksternal tentang jati-diri, cita-cita serta kekhasan Universitas Sanata Dharma. Motto ini merupakan ringkasan dari visi, nilai-nilai dasar serta misi USD. Motto tersebut berbunyi: ***“Cerdas dan Humanis”***.

2.6. Tujuan Penyelenggaraan USD

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sanata Dharma diturunkan dari Misi USD dan dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil 3C (*Competence, Conscience, dan Compassion*), memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna, serta membantu mengatasi persoalan masyarakat;

- 2) Membangun dan mengembangkan komunitas akademik yang produktif kontributif melalui kegiatan Tridharma yang unggul dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan penerapan sistem tata kelola lembaga yang efektif dan memanfaatkan seluas-luasnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK);
- 3) Melakukan pendampingan dan pemberdayaan dalam mentransformasi masyarakat melalui kerjasama dengan semua pihak baik dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri demi semakin meningkatnya keberdayaan dan kontribusi USD bagi masyarakat.

Bab III

Evaluasi Diri

3.1. Konteks

Sebagai titik tolak mendasar dalam melihat dirinya serta menggagas masa depannya, USD perlu memilih konteks yang tepat. Konteks tersebut menjadi kerangka acuan untuk mengevaluasi dan mengenali diri lebih tepat, baik menyangkut kekuatan dan kelemahan internal, maupun peluang dan ancaman eksternal yang harus ditanggapi. Pemilihan konteks ini juga menjadi dasar bagi penentuan dan perumusan isu strategis dan program-program strategisnya.

Konteks yang dipilih dalam Renstra ini merupakan pendalaman dari konteks yang digunakan dalam Renstra USD 2013-2017. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa lingkungan hidup di mana USD berada tidak mengalami perubahan yang signifikan serta kesadaran mendalam tentang jati diri USD sudah kukuh meskipun bersifat dinamis. Namun demikian, rumusan konteks Renstra 2008-2022 ini memuat pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas keindonesiaan terkini serta pesatnya perubahan peradaban di masa depan yang dipicu oleh perkembangan sangat cepat teknologi informasi. Dalam satu kalimat, konteks yang dipilih adalah bahwa *“USD merupakan PTS Yesuit yang hadir dan untuk Indonesia yang majemuk serta tengah mereformasi diri*

menjadi negara modern demokratis di tengah berbagai tarik ulur pengaruh geopolitik-ekonomi global serta kemajuan pesat teknologi informasi”.

Penegasan (kembali) bahwa USD adalah perguruan tinggi swasta Yesuit membantu membangun jati dirinya yang unik dan kuat di tengah ribuan perguruan tinggi di Indonesia. Kesadaran akan identitasnya sebagai universitas swasta menjadi dasar berpikir dan bertindak secara proaktif, kreatif, dan inovatif tanpa harus merasa terbelenggu oleh berbagai kebijakan pemerintah yang kadang tidak sesuai dengan berbagai keterbatasan dan peluang yang ada. Sebagai universitas Yesuit, USD terus mempertajam pilihan-pilihan sikap dan tindakannya sesuai dengan semangat Ignasian serta menempatkan dirinya sebagai karya kerasulan (*apostolic work*) Serikat Yesus Indonesia dalam jejaring kerjasama universitas Yesuit regional dan internasional.

Kesadaran mendalam bahwa USD merupakan bagian dari dan demi Indonesia yang majemuk serta tengah mereformasi diri menjadi negara demokratis modern menuntut kere-
laan, partisipasi dan keterbukaan dalam bersikap dan berkontribusi dalam pembangunan kehidupan berbangsa. Hal tersebut justru semakin penting di tengah situasi bangsa yang masih penuh dengan karut-marut pertentangan antara budaya kapitalistik dengan feodalistik, yang sering memunculkan sikap dan tindakan formalistik. Kesadaran ini makin penting akhir-akhir ini ketika dasar ideologi berbangsa yakni Pancasila mendapat tantangan yang berasal dari ideologi lain yang lebih bersifat eksklusif, tertutup, serta menolak realitas keberagaman. Pada aras kesadaran ini, USD sungguh

dituntut menghidupi visinya untuk membantu mewujudkan kehidupan masyarakat yang semakin bermartabat.

Konteks evaluasi diri juga didasari kesadaran akan realitas dan prediksi masa depan tentang pesat dan meluasnya pengaruh kemajuan teknologi informasi dalam kebudayaan umat manusia yang selain menantang juga memuat ketidakpastian yang tinggi. Salah satu pergulatan yang wajib kita masuki adalah kesungguhan kita menyertai generasi muda. Mereka mempunyai kesempatan luas untuk belajar secara mandiri dengan mudah dan murah, tetapi pada saat yang sama menghadapi tantangan kebudayaan yang dasyat, yaitu berupa semakin renggangnya relasi sebaya yang otentik serta semakin lebarnya jarak budaya dengan para pendidik dan orangtuanya. Dalam kesadaran ini, wilayah pergulatan yang kita hadapi adalah bagaimana USD dapat secara efektif terus mengupayakan relevansinya dalam pengembangan diri generasi muda menangkap peluang dan ancaman peradaban yang semakin virtual dan artifisial.

Konteks yang dipilih selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi berbagai konsekuensi yang harus ditanggapi USD baik untuk mengevaluasi dirinya maupun untuk mengarahkan dirinya menatap masa depan.

3.1.1. USD adalah universitas (swasta) Yesuit di Indonesia yang secara hakiki berciri bhinneka.

- Sebagai universitas swasta, USD mengusahakan kemandirian berpikir dan bertindak proaktif baik dalam kegiatan tridharma maupun dalam tata kelola pendukungnya dalam menghadapi sistem pendidikan tinggi yang sangat etatis.

- Mengembangkan tata kelola yang menerapkan prinsip *good university governance* yang memuat ciri akuntabilitas, transparansi, serta efektifitas dan efisiensi.
- Sebagai universitas Yesuit, USD mendapat mandat untuk merefleksikan secara mendalam dan membentuk jejaring kolaborasi atas tiga arah programatik yang dicanangkan oleh Serikat Yesus Provinsi Indonesia, yaitu kemiskinan, dialog, dan lingkungan hidup.
- Sebagai univertas di Indonesia, USD harus peka terhadap realitas keberagaman para mahasiswanya sekaligus mengambil tanggung-jawab untuk merawat dan mengembangkan semangat toleransi serta kerjasama sosial.

3.1.2. USD adalah bagian dari masyarakat Indonesia dengan sistem ekonomi politik yang cenderung kapitalistik tetapi masih terikat kepada tradisi feodal yang kuat

- Sistem ekonomi politik Indonesia pasca-1998 didominasi oleh pendekatan pragmatis kapitalistik yang terbukti gagal mengkoreksi ketimpangan sosial yang terjadi.
- Walaupun ruang untuk berkompetisi secara sehat semakin terbuka, tetapi akar-akar feodalisme tidak begitu saja hilang.

3.1.3. USD menempatkan dirinya di tengah tarik ulur pengembangan demokrasi, secara khusus dalam hal: pengakuan dan jaminan atas kedaulatan rakyat, akuntabilitas publik dan penghargaan HAM versus kroni, *rule of the rules*, formalisme agama.

- Kehidupan berdemokrasi di Indonesia masih dalam taraf “muda” dimana struktur sosial terus dinegosiasikan antara: a) struktur otoritarian pra-1998 yang tampil memakai topeng-topeng baru, b) menguatnya aspirasi dalam masyarakat akan kehidupan bersama yang lebih terbuka dan demokratis.
- Terjadi *trend* urbanisasi besar-besaran yang berakibat penumpukan tenaga produktif muda di kota besar.
- Formalisme agama mereduksi kompleksitas nilai dan kedalaman spiritualitas dalam kelekatan tak teratur akan hukum, aturan, ritual sehingga menjadi ladang subur bagi rigiditas identitas keagamaan yang menafikan fakta silang budaya.

3.1.4. USD menempatkan diri di tengah perubahan drastis, masif, dan cepat yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi sehingga memicu lahirnya disintermediasi, disrupsi, dan demokratisasi pengetahuan.

- Era masyarakat berbasis pengetahuan menuntut USD merumuskan profil lulusan yang ingin dihasilkan dan cara USD mengelola pengetahuan.
- Teknologi informasi menantang USD untuk memberi bentuk baru atas pedagogi di mana fokus tidak lagi pada reproduksi pengetahuan, tetapi menumbuhkan minat untuk belajar secara terus menerus dan kemampuan dasar demi kemandirian dan ketrampilan menemukan sumber-sumber pengetahuan yang *credible*.

3.2. Analisis SWOT

Di dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baru, USD menggunakan cara pandang baru di dalam mengelompokkan bidang kegiatan universitas. Dengan cara pandang yang baru tersebut, bidang kegiatan universitas dikelompokkan menjadi dua, yaitu bidang Tridharma dan bidang Pendukung Tridharma. Bidang Tridharma mencakup tiga sub bidang yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Di dalam setiap sub bidang terdapat 5 aspek yaitu: hasil, proses, isi atau substansi, pelaku (dosen/peneliti/pelaku pengabdian kepada masyarakat), penilaian, dan tata kelola.

Sementara itu, bidang Pendukung Triharma mencakup lima sub bidang, yaitu Organisasi, Kepemimpinan dan Tatakelola; Sarana dan Prasarana (Umum, Perpustakaan dan Sistem Informasi); Sumber Daya Keuangan; Tenaga Kependidikan; serta Kerjasama dan Alumni.

Sejalan dengan cara pengelompokan tersebut, analisis SWOT di dalam Rencana Strategis ini juga menerapkan cara pengelompokan yang sama.

3.2.1 Bidang Tridharma

a. Pendidikan

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none">1) Lulusan USD tersebar di berbagai wilayah dan bekerja pada berbagai bidang serta menempati berbagai tingkat jenjang karir.2) Rata-rata IPK lulusan 3,27 lebih tinggi dibandingkan standar Dikti (3,00).3) USD telah mengembangkan kurikulum yang berdasar pada dasar-dasar pendidikan pada Universitas Katolik (<i>ex Corde Ecclesiae</i>), ciri-ciri khas pendidikan Yesuit, dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia (KKNI dan SN Dikti).4) Pembelajaran didasari oleh tradisi pendidikan serta dasar pedagogi yang kuat yaitu Pedagogi Ignasian.5) Terselenggaranya peningkatan kualitas pembelajaran melalui hibah Lokakarya Pedagogi Ignasian dan Sumber Belajar Digital secara rutin.6) Pendampingan dan formasi dikembangkan secara sistemik untuk mengembangkan pribadi mahasiswa secara utuh melalui sinergi aktivitas kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler.7) Memiliki dosen yang memiliki komitmen tinggi serta telah mulai diimplementasikannya pedoman pengembangan karir dosen secara sistemik.	<ol style="list-style-type: none">1) Komposisi asal daerah dan latar belakang agama mahasiswa belum proporsional.2) Masih ada 4 program studi yang jumlah pendaftar pilihan pertamanya lebih rendah dari kapasitas yang tersedia.3) Data mengenai masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama masih kurang merepresentasikan keadaan sesungguhnya.4) Tingkat keberhasilan kolaborasi dalam mengembangkan mata-kuliah masih kecil.5) Jumlah dosen yang berjabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar baru mencapai 17,8%.6) Jumlah dosen yang berpendidikan S3 baru mencapai 29%.7) Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu baru mencapai 39,3%.8) Rasio Dosen mahasiswa pada delapan program studi masih di atas batas rasio maksimum yang ditetapkan oleh Kemenristek-dikti.9) Sumber-sumber pembelajaran berbasis TIK belum dimanfaatkan secara optimal.

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>8) Mahasiswa berasal dari berbagai wilayah (33 provinsi di Indonesia) dan latar belakang mendukung terwujudnya visi dan misi USD.</p> <p>9) USD melaksanakan <i>affirmative action</i> untuk memberi perhatian kepada kelompok-kelompok yang memerlukan perhatian khusus.</p> <p>10) Memiliki struktur organisasi pengelolaan akademik yang</p>	<p>10) Implementasi Pedagogi Ignasian sesuai dengan kekhasan bidang ilmu belum dikembangkan secara optimal.</p> <p>11) Secara keseluruhan jumlah program studi terakreditasi A kurang dari 50% (14 dari 33 program studi)</p> <p>12) Penilaian pembelajaran masih terlalu menekankan pada test.</p> <p>13) Prodi yang sudah memiliki</p>
<p>didasari kebijakan yang sesuai dengan statuta.</p> <p>11) Memiliki sistem penjaminan mutu akademik yang telah diimplementasikan dengan didukung oleh sistem informasi.</p> <p>12) Peringkat Akreditasi Institusi A.</p> <p>13) Koordinasi akademik dijalankan secara teratur.</p>	<p>kerjasama kelembagaan yang aktif dalam bidang tridharma di tingkat nasional dan internasional masih sangat terbatas.</p>
PELUANG	ANCAMAN
<p>1) Keberadaan alumni dan mitra yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, membuka kesempatan untuk peningkatan kualitas dan komposisi mahasiswa, serta peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>2) Kebutuhan masyarakat akan lulusan PT yang mempunyai kompetensi unggul dan karakter kepribadian yang kuat</p> <p>3) Tersedianya kesempatan dan dukungan peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi dosen melalui pendidikan atau pelatihan.</p>	<p>1) Munculnya program studi perguruan tinggi lain yang memiliki reputasi dan relevansi tinggi dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>2) Pragmatisme dan formalisme mengancam berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di USD.</p> <p>3) PT lain melakukan perubahan dengan cepat sesuai dengan perkembangan zaman.</p> <p>4) Ketentuan pemerintah tentang pembukaan prodi yang sering mengalami perubahan.</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>4) Adanya berbagai inisiatif eksternal yang memberikan aneka kesempatan pengalaman belajar kepada mahasiswa.</p> <p>5) Berkembangnya aktivitas sosial dari berbagai komunitas/kelompok masyarakat yang potensial bagi keterlibatan mahasiswa.</p> <p>6) Terbukanya kesempatan untuk membuka program studi baru</p> <p>7) Pembukaan pembelajaran jarak jauh membuka semakin besar implementasi semangat <i>education in the frontier</i>.</p>	

b. Penelitian

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>1) Memiliki rencana Peta Jalan Penelitian yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian.</p> <p>2) Memiliki pengalaman dalam upaya peningkatan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah secara kelembagaan terbukti dari meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian, jumlah publikasi, dan status/peringkat lembaga penelitian.</p> <p>3) Memiliki pedoman pengelolaan penelitian mulai dari pengajuan proposal sampai pelaporan hasil penelitian.</p> <p>4) Memiliki kebijakan penelitian yang didukung TIK dan berjalan dengan baik.</p>	<p>1) Tema-tema strategis yang relevan dengan keadaan dan keberdayaan USD belum dikembangkan secara optimal.</p> <p>2) Belum memiliki jurnal yang terakreditasi nasional.</p> <p>3) Rasio karya jumlah karya publikasi - dosen pertahun masih rendah (Data tahun 2016 Buku 0,08; Media massa 0,5; Makalah yang diseminarkan 0,15; artikel jurnal 0,2, artikel dalam jurnal internasional 0,09).</p> <p>4) Jumlah rasio penelitian - dosen masih rendah (0,4).</p> <p>5) Baru sebagian program S2 dan S3 menjadi penggerak penelitian dan publikasi ilmiah.</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>5) Memiliki dosen-dosen yang memiliki reputasi dalam menerbitkan artikel pada jurnal internasional bereputasi.</p> <p>6) Memiliki 2 jurnal online yang sudah yang sudah terdaftar pada DOAJ.</p>	<p>6) Penelitian belum menjadi indikator kinerja dosen dan program studi.</p> <p>7) Sinergi tridharma/Integrasi antar dharma/Pengelolaan penelitian masih terpisah dari pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
PELUANG	ANCAMAN
<p>1) Tersedianya kekayaan alam dan sosial budaya yang potensial sebagai bahan penelitian yang dibutuhkan oleh dunia internasional.</p> <p>2) Tersedianya tawaran kerjasama penelitian dari berbagai lembaga nasional dan internasional; pemerintah maupun swasta.</p> <p>3) Ketersediaan jurnal digital memberi peluang bagi peningkatan jumlah publikasi.</p>	<p>1) Orientasi pemerintah dan industri di Indonesia yang belum sepenuhnya menempatkan penelitian sebagai usaha pengembangan dari dasar, namun hanya terbatas bersifat ekstraktif, meramu atau merakit.</p> <p>2) Adanya formalisme penelitian, khususnya dalam pelaporan dan pengakuan hasil penelitian.</p> <p>3) Adanya perbedaan wacana akademik antara komunitas akademik internasional dan domestik menurunkan penerimaan output penelitian tentang lokalitas Indonesia.</p>
	<p>4) Berubah-ubahnya kebijakan pemerintah terkait penilaian atas publikasi hasil penelitian.</p>

c. Pengabdian kepada Masyarakat

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki reputasi dan pengakuan yang baik dalam berbagai bidang terbukti dengan banyaknya permintaan dari masyarakat kepada USD untuk membantu pengembangan berbagai kelompok/bidang. 2) Memiliki Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat. 3) Memiliki pusat-pusat yang aktif menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat relevansi dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum optimal karena kurang didukung oleh kajian ilmiah. 2) Pengabdian kepada masyarakat belum menjadi indikator kinerja dosen secara formal dan terintegrasi. 3) Baru sebagian pengabdian masyarakat yang diukur dampak dan kualitasnya. 4) Jenis kegiatan belum berupa penerapan keilmuan.
PELUANG	ANCAMAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya berbagai mitra dan kelompok masyarakat yang membutuhkan pengembangan melalui pemanfaatan keahlian yang dimiliki USD. 2) Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat menjadi sarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari jarak jauh. 3) KKN menjadi peluang untuk integrasi antar dharma. 4) Program-program dari pemerintah berpeluang menjadi sinergi antar dharma. 5) Kegiatan PM yang berkualitas meningkatkan reputasi lembaga. 	<p>Kecenderungan pragmatisme mengancam kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanpa dasar kajian mendalam dan tanpa mempertimbangkan dampak yang berkelanjutan.</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>6) Kebijakan pemerintah tentang otonomi dan desentralisasi membuka peluang untuk mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada isu-isu lokal masyarakat.</p>	

3.2.2 Bidang Pendukung Tridharma

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p><i>Organisasi, Tatakelola dan Kepemimpinan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempunyai dasar spiritualitas Ignasian dalam tata kelola dan kepemimpinan organisasi. 2) Memiliki struktur organisasi yang lengkap dan berjalan secara operasional. 3) Memiliki sistem perencanaan strategis jangka panjang, menengah dan pendek yang menjadi acuan pengeloaan dan pengembangan. 4) Memiliki sistem penjaminan mutu yang didukung oleh SI. 5) Memiliki tradisi organisasi yang mewujudkan pencapaian visi, misi dan nilai dasar. <p><i>Tenaga Kependidikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Adanya tradisi dan layanan yang baik. 7) Tata kelola tenaga kependidikan telah dilaksanakan secara responsibel dan akuntabel. 	<p><i>Organisasi, Tatakelola dan Kepemimpinan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Organisasi dan kepemimpinan yang efektif belum mencakup seluruh jenjang. 2) Pengembangan sistem penjaminan mutu yang otentik berbasis TIK belum mencakup seluruh aspek Tridharma dan pendukung. 3) Partisipasi dalam tata kelola belum optimal (sebagai akibat dipilihnya tata kelola secara sentralistik demi efisiensi). <p><i>Tenaga Kependidikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Efisiensi dan efektifitas tata kelola tenaga kependidikan masih belum teroptimalkan peran dan fungsinya sebagai pendukung Tridharma. 5) Keberadaan tenaga kependidikan harian dan kontrak menimbulkan persoalan pengendalian mutu layanan.

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>8) Sebagian besar aspek tata kelola dan layanan tenaga kependidikan telah didukung dengan sistem informasi (SI).</p> <p>9) Sebagian aspek tata kelola dan layanan tenaga kependidikan telah didukung SI terpadu.</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Umum</i></p> <p>10) Prasarana dan sarana umum tersedia memadai, meliputi kelengkapan, kecukupan dan kualitas serta keterbaruan sesuai dengan kebutuhan.</p>	<p>6) Keberadaan beberapa tenaga kependidikan yang <i>over qualified</i> secara formal.</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Umum</i></p> <p>7) Beberapa prasarana belum sepenuhnya mencukupi, seperti asrama mahasiswa, fasilitas olahraga tertutup, dan <i>guest-house</i>.</p> <p>8) Sejalan dengan pertumbuhan prodi dan jumlah mahasiswa, Kampus I Mrican menjadi terlalu padat dan tidak kondusif untuk pembelajaran.</p>
<p>11) Penggunaan prasarana dan sarana secara <i>resources-sharing</i> meningkatkan efisiensi.</p> <p>12) Tata kelola prasarana dan sarana umum telah dilaksanakan secara responsibel dan akuntabel.</p> <p>13) Sebagian besar aspek tata kelola prasarana dan sarana umum telah didukung dengan sistem informasi (SI).</p> <p><i>Perpustakaan</i></p> <p>14) Mempunyai koleksi pustaka kuno yang langka dan sangat berharga.</p> <p>15) Prasarana dan sarana perpustakaan memadai, meliputi kelengkapan, kecukupan dan kualitas serta keterbaruan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>16) Tata kelola prasarana dan sarana perpustakaan telah dilaksanakan secara responsibel dan akuntabel.</p>	<p>9) Efisiensi dan efektifitas tata kelola prasarana dan sarana umum belum optimal</p> <p>10) Pengembangan tata kelola prasarana dan sarana umum berbasis aplikasi seluler belum menyeluruh.</p> <p><i>Perpustakaan</i></p> <p>11) Koleksi pustaka kuno yang langka belum bisa dimanfaatkan secara optimal.</p> <p>12) SDM perpustakaan belum menguasai pengembangan <i>digital library</i>.</p> <p>13) Koleksi dominan hard copy menjadi beban karena tidak lagi dimanfaatkan padahal harus dirawat.</p> <p>14) Pengembangan tata kelola prasarana dan sarana perpustakaan berbasis aplikasi seluler belum menyeluruh.</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>17) Sebagian besar aspek tata kelola prasarana dan sarana perpustakaan telah didukung dengan sistem informasi (SI)</p> <p>18) Sebagian aspek tata kelola prasarana dan sarana perpustakaan telah didukung SI terpadu.</p> <p><i>Sistem Informasi</i></p> <p>19) Prasarana dan sarana teknologi informasi tersedia memadai, meliputi kelengkapan, ketercukupan dan kualitas serta keterbaruan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>20) Secara mandiri memiliki kapasitas untuk membangun SI internal.</p> <p>21) Tumbuhnya keberdayaan (kemampuan, kesiapan, dan kesediaan) dalam mengadopsi teknologi informasi sebagai instrumen pengelolaan.</p> <p>22) Telah memiliki SI yang membantu peningkatan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan layanan.</p>	<p><i>Sistem Informasi</i></p> <p>15) Efisiensi dan efektifitas tata kelola teknologi informasi belum optimal.</p> <p>16) Sistem informasi mengurangi fleksibilitas proses yang tidak baku.</p> <p>17) SI yang belum mendukung seluruh aspek tata kelola prasarana dan sarana.</p> <p>18) Tata kelola prasarana dan sarana teknologi informasi belum didukung SI yang sepenuhnya terpadu.</p> <p>19) Pengembangan tata kelola berbasis aplikasi seluler belum menyeluruh.</p>
<p>23) Tata kelola prasarana dan sarana teknologi informasi telah dilaksanakan secara responsibel dan akuntabel.</p> <p>24) Sebagian besar aspek tata kelola prasarana dan sarana teknologi informasi telah didukung dengan sistem informasi (SI).</p> <p>25) Sebagian aspek tata kelola prasarana dan sarana teknologi informasi telah didukung SI terpadu.</p>	<p><i>Sumber Daya Keuangan</i></p> <p>20) Efisiensi dan efektifitas tata kelola keuangan dan anggaran belum optimal</p> <p>21) Partisipasi dalam tata kelola keuangan. belum optimal (sebagai akibat dipilihnya tata kelola sumber daya dan administrasi secara sentralistik demi efisiensi).</p> <p>22) Belum seluruh aspek tata kelola keuangan didukung dengan SI.</p> <p>23) Tata kelola keuangan belum sepenuhnya didukung SI yang terpadu.</p> <p>24) Pengembangan tata kelola keuangan berbasis aplikasi seluler belum menyeluruh .</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p><i>Sumber Daya Keuangan</i></p> <p>26) Tata kelola keuangan yang meliputi penganggaran, realisasi, monev, dan audit keuangan telah dilaksanakan secara responsibel dan akuntabel.</p> <p>27) Sebagian besar aspek tata kelola keuangan telah didukung dengan sistem informasi (SI).</p> <p>28) Sebagian aspek tata kelola keuangan telah didukung SI terpadu.</p> <p>29) Penerapan kebijakan desentralisasi penganggaran ke fakultas meningkatkan efektivitas dan partisipasi perencanaan kegiatan dan anggaran.</p> <p><i>Kerjasama dan Alumni</i></p> <p>30) Adanya kepercayaan yang tinggi dari <i>stake holder</i>.</p> <p>31) Banyaknya kerjasama dengan berbagai universitas di tingkat nasional (187 kerjasama pada tahun 2015).</p> <p>32) Banyaknya kerjasama dengan berbagai universitas di tingkat internasional (54 kerjasama pada tahun 2015).</p> <p>33) Banyaknya kerjasama dengan berbagai asosiasi PT dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>34) Banyaknya kerjasama dengan yayasan dan keuskupan.</p> <p>35) Memiliki jejaring media massa lokal dan nasional.</p>	<p>25) Pengembangan sistem penjaminan mutu keuangan otentik berbasis TIK belum mencakup seluruh aspek pengelolaan keuangan.</p> <p><i>Kerjasama dan Alumni</i></p> <p>26) Optimalisasi media sebagai sarana komunikasi, publikasi dan promosi belum sepenuhnya terwujud dalam bentuk tata kelola dan alokasi sumber daya.</p> <p>27) Kerjasama kelembagaan belum merata di setiap program studi .</p> <p>28) Kerjasama di setiap fakultas belum mencakup seluruh aspek tridharma.</p> <p>29) Pemanfaatan dukungan asosiasi PT di semua Fakultas dan Prodi belum merata.</p> <p>30) Kemampuan dasar bahasa Inggris tenaga pendidik sehingga kerjasama .internasional kurang berkembang di beberapa Fakultas dan Prodi belum merata.</p> <p>31) Belum ada prodi yang terakreditasi lembaga akreditasi internasional.</p> <p>32) Kerjasama Internasional kebanyakan berupa student dan <i>faculty mobility</i>.</p> <p>33) Terbatasnya kerjasama penelitian internasional.</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>36) Memiliki media komunikasi, publikasi dan promosi berbasis TI (website, media sosial).</p> <p>37) Jumlah alumni lebih dari 40 ribu dan tersebarnya alumni di 33 provinsi di Indonesia.</p> <p>38) Sudah terbentuk organisasi alumni di 13 provinsi di Indonesia.</p> <p>39) Sudah terbentuk organisasi alumni berbasis fakultas/prodi .</p> <p>40) Memiliki biro humas, kerjasama, dan alumni.</p> <p>41) Semua fakultas memiliki kerjasama kelembagaan pada tingkat nasional/universitas.</p>	<p>34) Belum optimalnya kontribusi alumni terhadap lembaga.</p> <p>35) Belum terpetakannya alumni yang berkiprah di dunia internasional.</p>
PELUANG	ANCAMAN
<p>1) Perkembangan TI yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola.</p> <p><i>Tenaga Kependidikan</i></p> <p>2) Tersedianya berbagai macam program bagi peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Umum</i></p> <p>3) Pemanfaatan prasarana dan sarana kampus oleh masyarakat umum.</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Perpustakaan</i></p> <p>4) Terbukanya kemungkinan perpustakaan menambah koleksi digital dari berbagai sumber, bahkan tanpa membutuhkan biaya.</p> <p>5) Beberapa prasarana dan sarana perpustakaan bisa diakses oleh pihak-pihak masyarakat umum sehingga meningkatkan kontribusi.</p>	<p>1) Kecepatan perubahan lingkungan eksternal yang menuntut fleksibilitas organisasi dalam merespon secara tepat.</p> <p><i>Tenaga Kependidikan</i></p> <p>2) Sering berubahnya aturan pemerintah terkait dengan ketenagakerjaan.</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Umum</i></p> <p>3) Sejalan dengan pesatnya kecenderungan masyarakat berbasis digital, beberapa prasarana dan sarana umum menjadi lebih cepat tidak relevan (<i>obsolete</i>).</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Perpustakaan</i></p> <p>4) Sejalan dengan pesatnya kecenderungan masyarakat berbasis digital, prasarana dan</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p><i>Prasarana dan Sarana Sistem Informasi</i></p> <p>6) Adanya berbagai tawaran kerjasama untuk pengembangan sistem informasi.</p> <p><i>Sumber Daya Keuangan</i></p> <p>7) Tersedia model-model kerjasama pengelolaan keuangan dengan berbagai pihak.</p> <p><i>Kerjasama dan Alumni</i></p> <p>8) Tingginya kepercayaan <i>stakeholders</i> membuka peluang kerjasama di bidang Tridharma dengan pemerintah dan lembaga non pemerintah.</p> <p>9) Kepesertaan dalam asosiasi PT tingkat nasional dan internasional membuka peluang kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.</p> <p>10) Besarnya jumlah alumni dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan memberikan dampak beruntun/berkelipatan dalam penyebaran nilai-nilai dasar USD.</p>	<p>sarana perpustakaan menjadi lebih cepat tidak relevan (<i>obsolete</i>).</p> <p>5) Semakin berkembangnya sumber-sumber pengetahuan digital dan virtual membuat semakin tingginya tingkat irrelevansi perpustakaan yang bersifat fisik.</p> <p><i>Prasarana dan Sarana Sistem Informasi</i></p> <p>6) Sejalan dengan pesatnya kemajuan dan perkembangan TI, beberapa prasarana dan sarana teknologi informasi menjadi lebih cepat tidak relevan (<i>obsolete</i>).</p> <p>7) Sejalan dengan pesatnya kebutuhan akses Internet dan gaya hidup yang sangat dinamis, kebutuhan <i>bandwidth</i> dan penyediaan infrastruktur cenderung terus meningkat ke arah tanpa batas.</p> <p>8) Semakin mengandalkan sistem informasi, semakin tinggi tingkat kerentanan.</p> <p><i>Sumber Daya Keuangan</i></p> <p>9) Perkembangan TI yang sangat cepat menimbulkan persoalan kecukupan dan kesiapan dalam pemanfaatannya dalam tata kelola keuangan.</p> <p><i>Kerjasama dan Alumni</i></p> <p>10) Masuknya universitas-universitas asing atau layanan langsung universitas asing di</p>

KEKUATAN	KELEMAHAN
	<p>Indonesia memungkinkan menurunnya peluang kerjasama, menurunnya jumlah mahasiswa.</p> <p>11) Adanya layanan perkuliahan bebas biaya dari berbagai lembaga pendidikan bereputasi.</p> <p>12) Masuknya tenaga asing berke-trampilan bisa menjadi ancaman bagi keterserapan lulusan di dunia kerja.</p> <p>13) Ketidakterserapan alumni di dunia kerja menyebabkan menurunnya kepercayaan alumni terhadap institusi.</p>

3.3. Rumusan Masalah

Pada Renstra 2013 – 2017, sasaran jangka pendek dirumuskan secara ringkas sebagai berikut:

- (1) Semakin mengkrystalnya identitas Sanata Dharma sebagai universitas Yesuit melalui berbagai kebijakan dan aktivitas,
- (2) Meningkatnya kemampuan USD menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, hati nurani dan semangat bela rasa,
- (3) Meningkatnya produktifitas, kualitas serta cakupan sumbangan ilmiah dan prakarsa pengabdian USD,
- (4) Semakin mantapnya tata kelola universitas yang mencerminkan semangat Ignasian, dan
- (5) Meningkatnya kepakaran dosen dan profesionalitas tenaga kependidikan.

Sebagian besar kegiatan yang terarah pada kelima sasaran tersebut di atas dapat dilaksanakan. Demikian juga dengan sebagian indikator kegiatan, dapat dicapai pada akhir tahun 2017.

Pada sasaran no.2, yaitu “Meningkatnya kemampuan USD menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, hati nurani dan semangat bela rasa”, semua kegiatan dapat dilaksanakan, namun tidak semua indikator dapat tercapai, khususnya pada indikator persentase jumlah program studi yang terakreditasi A. Hal ini disebabkan oleh karena selama periode 2014 – 2018 terdapat 6 program studi baru yang berperingkat akreditasi minimal.

Demikian juga pada sasaran no.3, “Meningkatnya produktivitas, kualitas serta cakupan sumbangan ilmiah dan prakarsa pengabdian USD”, semua kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat terlaksana namun belum semua indikator tercapai, khususnya indikator terkait pengembangan kluster. Pengembangan kluster keilmuan dipandang sangat strategis tetapi perkembangannya belum mencapai target yang ditetapkan pada awal renstra. Di dalam renstra yang baru (2018-2022) perlu ditempuh cara-cara baru untuk mengembangkan kluster.

Berdasarkan analisis SWOT dan ketercapaian Renstra sebelumnya, maka pada Renstra 2018-2022 ini, dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan
 - 1) Pelaksanaan sistem pendidikan belum sepenuhnya menopang lulusan berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks.

- 2) Kurikulum kurang dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan sinergis kolaboratif lintas prodi.
 - 3) Efisiensi dan efektivitas pembelajaran belum sepenuhnya optimal.
 - 4) *Students governance* belum efektif menjadi ajang formasi kepemimpinan publik dan organisasional.
- b. Penelitian
- 4) Kinerja penelitian dan publikasi di USD belum terintegrasi menjadi indikator keberhasilan kinerja dosen secara individual dan lembaga.
 - 5) USD belum mengembangkan penelitian yang strategis tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.
 - 6) Program S2 dan S3 belum secara sistemik dirancang untuk mengarah pada penelitian dan publikasi.
- c. Pengabdian kepada Masyarakat
- 7) Pengabdian kepada masyarakat yang terarah pada bidang-bidang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup memperkaya pengalaman belajar mahasiswa masih terbatas.
- d. Pendukung Tridharma
- 8) Kepemimpinan Ignasian belum dilaksanakan secara optimal dan menyeluruh di semua unit.
 - 9) Efektivitas dan efisiensi tata kelola pendukung berbasis TIK di tengah tuntutan lingkungan yang cepat berubah, tidak pasti, ambigu dan disruptif belum optimal.
 - 10) Kompetensi tenaga kependidikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dukungan penyelenggaraan tridharma yang unggul.

- 11) Tata kelola perpustakaan menghadapi persoalan relevansi dalam penyelenggaraan tridharma di era digital.
- 12) Kemampuan lembaga untuk memperoleh dana dari luar mahasiswa masih terbatas.
- 13) Prasarana dan sarana untuk melaksanakan formasio kemanusiaan holistik yang mewujudkan ciri khas pendidikan yesuit dan mengimbangi kecenderungan gaya hidup yang semakin virtual belum lengkap.
- 14) USD belum sepenuhnya siap bekerjasama pada tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kontribusi kegiatan Tridharma dan reputasinya sesuai visi dan misi.

Bab IV

Isu Strategis

4.1. Pengantar

Isu strategis adalah hal-hal yang dipandang sangat menentukan pencapaian visi dan misi universitas. Sejalan dengan evaluasi diri yang telah dilakukan, isu strategis yang dirumuskan dalam Renstra ini dikelompokan pula ke dalam wilayah tridharma dan pendukungnya. Secara ringkas, isu strategis Renstra 2018-2022 ini dapat dirumuskan sebagai *“Pentingnya sinergi, kolaborasi dan integrasi demi meningkatnya kontribusi USD bagi masyarakat”*

Isu strategis di bidang pendidikan adalah pengembangan sistem pendidikan yang sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit, kualitas lulusan yang berorientasi 3 C, serta kepekaan pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin diwarnai oleh kehadiran teknologi informasi dan kecerdasan buatan.

Isu strategis bidang penelitian mencakup orientasi tujuan kegiatan penelitian yang sesuai dengan visi USD sebagai universitas Yesuit, pengelolaan kegiatan yang bersifat sinergis, integratif serta kolaboratif, dan pengelolaan program pascasarjana (S2 dan S3) yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi.

Isu strategis bidang pengabdian kepada masyarakat adalah relevansi kegiatan dengan orientasi besar USD sebagai universitas Yesuit, yakni meningkatnya martabat masyarakat. Selain itu, isu yang sangat mendasar lain adalah gayutan kegiatan pengabdian dengan dharma pendidikan, serta lebih-lebih dengan dharma penelitian.

Untuk tata kelola pendukung tridharma, ada beberapa isu strategis yang relevan diangkat antara lain terkait pengembangan kepemimpinan Ignasian di berbagai level, peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola, pemberdayaan tenaga kependidikan dalam menopang tridharma, kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan tridharma, serta pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak dari dalam maupun luar negeri.

4.2. Rumusan Isu Strategis

a. Pendidikan

- 1) Sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan aspek-aspek kemanusiaan secara utuh sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit menjadi keunggulan pendidikan di USD.
- 2) Sistem pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien menjamin reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan USD.
- 3) Sistem pendidikan yang tanggap zaman mengembangkan kemampuan lulusan untuk belajar terus menerus dan berkarya demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

- b. Penelitian
 - 4) Penelitian dan publikasi bidang kemanusiaan dan lingkungan hidup yang dilakukan secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan martabat manusia serta memperkuat identitas USD sebagai universitas Yesuit.
 - 5) Pengelolaan tridharma secara sinergis dan kolaboratif menjamin dihasilkannya penelitian dan publikasi dengan kualitas yang tinggi serta berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan IPTEK.
 - 6) Penyelenggaraan program S2 dan S3 yang berorientasi pada pengembangan IPTEKS meningkatkan produktivitas pendidikan dan keilmuan program studi serta menopang penelitian dan publikasi USD.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 7) Jenis kegiatan, kelompok sasaran, serta model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipilih kesesuaiannya dengan ciri khas USD sebagai universitas Yesuit membawa dampak signifikan bagi peningkatan martabat manusia.
 - 8) Pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan didasari oleh kajian ilmiah melalui sinergi serta kolaborasi secara internal dan eksternal mendukung keberlanjutan dan pengembangan kepakaran dosen.
- d. Pendukung Tridharma
 - 9) Kepemimpinan Ignasian menjadi dasar pengelolaan organisasi USD berbasis jejaring untuk merespon perkembangan situasi.

- 10) Efisiensi dan efektifitas tata kelola berbasis TIK ditingkatkan demi berkembangnya tridharma yang unggul di tengah tuntutan lingkungan yang cepat berubah, tidak pasti, ambigu (VUCA) serta waspada terhadap berbagai fenomena yang bersifat disruptif.
- 11) Pemberdayaan tenaga kependidikan yang kompeten dan berkomitmen tinggi mendukung terselenggaranya kegiatan Tridharma secara efektif dan efisien.
- 12) Prasarana dan sarana pengembangan formasio kemanusiaan yang memadai mewujudkan ciri khas pendidikan yesuit dan mengimbangi kecenderungan gaya hidup yang semakin virtual.
- 13) Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki visi dan keprihatinan yang sama meningkatkan kontribusi kegiatan Tridharma dan reputasi USD.

Bab V

Sasaran, Strategi dan Kegiatan

5.1. Sasaran

5.1.1. Sasaran Jangka Pendek

Sasaran jangka pendek yang dirumuskan dalam renstra 2018-2022 adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

- 1) Semakin berkembangnya sistem pendidikan yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit.
- 2) Terlaksananya sistem pendidikan yang semakin berkualitas, efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang unggul.
- 3) Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks.

b. Penelitian

- 4) Meningkatnya intensitas penelitian sebagai bagian tak terpisahkan dari tridharma yang harus dijalani oleh setiap dosen.

- 5) Meningkatnya intensitas kegiatan penelitian dalam bidang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 6) Meningkatnya relevansi, dampak dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 7) Meningkatnya sinergi dan kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian.
- d. Pendukung Tridharma
- 8) Semakin terimplementasikannya kepemimpinan Ignasian di semua unit.
 - 9) Semakin efektif dan efisien tata kelola sumber daya pendukung TIK.
 - 10) Terwujudnya layanan prima seluruh unit pendukung tridharma
 - 11) Terpenuhinya standar tertinggi akreditasi BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.
 - 12) Semakin lengkapnya prasarana untuk melaksanakan pendidikan kemanusiaan yang holistik.
 - 13) Semakin meningkatnya keterlibatan dan kontribusi Universitas Sanata Dharma (USD) dalam konservasi sumber daya alam.
 - 14) Meningkatnya peran perpustakaan dalam mendukung peningkatan mutu tridharma.
 - 15) Terbangunnya basis pengetahuan tentang identitas dan peran USD dalam menjalankan misinya sebagai universitas Yesuit di Indonesia.

- 16) Meningkatnya aksesibilitas sumber belajar digital (internet) dalam pembelajaran.
- 17) Meningkatnya keberdayaan USD dalam memperoleh dana dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.
- 18) Meningkatnya sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak demi mewujudkan kontribusi USD terhadap masyarakat.
- 19) Terbangunnya reputasi USD melalui penyebaran praktek baik dalam tridharma.

5.1.2 Sasaran Jangka Menengah (s/d 2030)

Pada tahun 2025 USD menjadi universitas yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui lulusan yang kompeten serta semakin meluasnya jaringan kerjasama nasional dan internasional. Sasaran jangka menengah berfokus pada ekspansi kontribusi USD pada cakupan dan wilayah yang lebih luas.

5.1.3 Sasaran Jangka Panjang

Pada tahun 2040 USD menjadi universitas rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui lulusan yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Sasaran jangka panjang berfokus pada proses internasionalisasi USD.

5.2. Strategi Pencapaian Sasaran

Demi menjamin tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, maka dirumuskanlah Strategi Pencapaian Sasar-

an. Secara umum strategi-strategi ini mengarah kepada sinergi dan kolaborasi antar unsur demi semakin menguatnya keunggulan USD sebagai universitas Yesuit serta meningkatnya kontribusi USD dalam pembangunan manusia Indonesia. Secara spesifik strategi pencapaian sasaran yang dirumuskan dalam Renstra USD 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran	Strategi
1. Semakin berkembangnya sistem pendidikan yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit.	1.1. Pengembangan sistem pendidikan yang menopang formasi kemanusiaan secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit.
2. Terlaksananya sistem pendidikan yang semakin berkualitas, efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang unggul.	2.1 Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan melalui peninjauan dan perbaikan sistem penjaminan mutu pendidikan.
3. Meningkatnya relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks.	3.1 Peningkatan relevansi dan keunggulan melalui pengembangan kurikulum, kompetensi dosen, sistem pembelajaran, pemanfaatan TIK, membuka program-program studi baru yang tanggap jaman.
	3.2 Peningkatan keunggulan dan kekhasan program studi.
4. Meningkatnya intensitas penelitian sebagai bagian tak terpisahkan dari tridharma yang harus dijalani oleh setiap dosen.	4.1 Integrasi tridharma, sinergi dan kolaborasi lintas bidang/kepakaran serta pengembangan road map penelitian berbasis klaster keilmuan.
	4.2 Peningkatan kontribusi program S2 dan S3 terhadap kualitas dan produktivitas penelitian serta publikasi.
5. Meningkatnya intensitas kegiatan penelitian tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.	5.1 Peningkatan intensitas kegiatan penelitian dan publikasi tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.
6. Meningkatnya relevansi, dampak dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	6.1 Pengembangan kebijakan dan <i>roadmap</i> pengabdian yang menjamin kesesuaian kegiatan dan orientasi USD sebagai universitas Yesuit.

Sasaran	Strategi
7 Meningkatkan sinergi dan kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian.	7.1 Pengembangan/revitalisasi program Kuliah Kerja Nyata terintegrasi Pendukung Tridharma.
8 Semakin terimplementasikannya kepemimpinan Ignasian di semua unit.	8.1 Perluasan dan intensifikasi implementasi kepemimpinan Ignasian di semua unit.
9 Semakin efektif dan efisien tata kelola sumber daya pendukung TIK.	9.1 Pengembangan standar dan sistem informasi (SI) tata kelola sumber daya pendukung tridharma.
10 Terwujudnya layanan prima seluruh unit pendukung tridharma.	10.1 Peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma adopsi sistem penjaminan mutu dengan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).
11 Terpenuhinya standar tertinggi akreditasi BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	11.1 Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya pendukung tridharma Program Studi
12 Semakin lengkapnya prasarana untuk melaksanakan pendidikan kemanusiaan yang holistik.	12.1 Pengusulan pembangunan gedung yang masih kurang/ belum dimiliki kepada Yayasan dan ikut serta perusahaan pendanaannya.
13 Semakin meningkatnya keterlibatan dan kontribusi Universitas Sanata Dharma (USD) dalam konservasi sumber daya alam.	13.1 Pengembangan USD menjadi <i>green campus</i> dan peningkatan keterlibatan USD dalam usaha mengatasi ancaman kerusakan lingkungan.
14 Meningkatnya peran perpustakaan dalam mendukung peningkatan mutu tridharma.	14.1 Peningkatan relevansi tata kelola perpustakaan dengan penyelenggaraan tridharma di era digital.
15 Terbangunnya basis pengetahuan tentang identitas dan peran USD dalam menjalankan misinya sebagai universitas Yesuit di Indonesia.	15.1 Pengembangan Unit Arsip Universitas Sanata Dharma sebagai bagian dari Perpustakaan.
16 Meningkatnya aksesibilitas sumber belajar digital (internet) dalam pembelajaran.	16.1 Pengembangan prasarana dan sarana untuk pembelajaran berbasis internet di kelas-kelas.

Sasaran	Strategi
17 Meningkatnya keberdayaan USD dalam memperoleh dana dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.	17.1 Peningkatan pemasukan dana dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa melalui LPPM, LKM, LB, Pusat-pusat serta pemasukan non USD untuk kegiatan pengembangan dan kemahasiswaan.
18 Meningkatnya sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak demi mewujudkan kontribusi USD terhadap masyarakat.	18.1 Peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam rangka mendukung kegiatan tridharma.
19 Terbangunnya reputasi USD melalui penyebarluasan praktek baik dalam tridharma.	19.1 Peningkatan Reputasi USD.

5.3. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan Strategi Pencapaian Sasaran yang telah dirumuskan, disusunlah serangkaian kegiatan dalam rencana strategis 2018-2022 ini. Setiap kegiatan akan dilengkapi dengan indikator, jadwal implementasinya dalam 5 lima tahun, target capaian serta pelaksanaannya.

Strategi	Kegiatan
1.1. Pengembangan sistem pendidikan yang menopang formasi kemanusiaan secara holistik sesuai ciri khas pendidikan Yesuit.	<p>1.1.1. Membuat kebijakan formasi mahasiswa yang holistik berserta sistem pendukungnya.</p> <p>1.1.2. Membuat perangkat pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.</p> <p>1.1.3. Menyelenggarakan <i>workshop</i> bagi dosen dalam bidang formasi kemanusiaan yang holistik .</p> <p>1.1.4. Menyelenggarakan <i>workshop</i> untuk meningkatkan prestasi dan kontribusi mahasiswa USD pada tingkat nasional, regional dan internasional .</p>

Strategi	Kegiatan
	1.1.5. Menyelenggarakan hibah pengembangan model-model pembelajaran yang berorientasi pada formasi kemanusiaan secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
2.1 Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan melalui peninjauan dan perbaikan sistem penjaminan mutu pendidikan.	2.1.1 Membuat kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD. 2.1.2 Mengembangkan model dan bahan ajar pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian sesuai dengan kekhasan ilmu yang dipelajari. 2.1.3 Membuat kebijakan penulisan Tugas Akhir. 2.1.4 Membuat sistem informasi tugas akhir. 2.1.5 Melaksanakan kebijakan pengelolaan tugas akhir didukung sistem informasi. 2.1.6 Mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran.
3.1 Peningkatan relevansi dan keunggulan melalui pengembangan kurikulum, kompetensi dosen, sistem pembelajaran, pemanfaatan TIK, membuka program-program studi baru yang tanggap jaman.	3.1.1 Membuat kajian dan kebijakan tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran 3.1.2 Menyelenggarakan <i>workshop</i> bagi dosen untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran. 3.1.3 Melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran demi terwujudnya <i>e-learning</i> 3.1.4 Menyempurnakan LMS ExeLSa demi peningkatan intensitas pemanfaatannya dalam pembelajaran 3.1.5 Menawarkan matakuliah <i>entrepreneur</i> yang memakai pendekatan kolaborasi lintas bidang

Strategi	Kegiatan
	3.1.6 Membuat kluster pengembangan mata kuliah sejenis. 3.1.7 Membuka program studi baru S1/S2/S3. 3.1.8 Membuat kebijakan untuk meningkatkan animo pendaftar dari aspek asal daerah dan agama.
3.2. Peningkatan keunggulan dan kekhasan program studi.	3.2.1. Melakukan peninjauan kurikulum program studi. 3.2.2. Meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa Inggris mahasiswa 3.2.3. Meningkatkan peringkat akreditasi program studi. 3.2.4. Memberi fasilitasi dan pendampingan kepada program studi dalam pengembangan kerjasama internasional. 3.2.5. Menugaskan dosen magang di universitas luar negeri. 3.2.6. Membuat program revitalisasi pembelajaran matakuliah MPK
4.1 Integrasi tridharma, sinergi dan kolaborasi lintas bidang/kepakaran serta pengembangan <i>road map</i> penelitian berbasis kluster keilmuan.	4.1.1 Melakukan Pemetaan kepakaran dosen. 4.1.2 Membuat kebijakan indikator kinerja dosen mengenai penelitian dan publikasi. 4.1.3 Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional. 4.1.4 Merumuskan program untuk memfasilitasi pengembangan tridharma per kelompok sejang. 4.1.5 Mengintensifkan kegiatan sabatikal penelitian di perguruan tinggi asing untuk mendorong produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi. 4.1.6 Menambah frekuensi kegiatan Sanata Dharma Berbagi. 4.1.7 Menyelenggarakan Pelatihan penulisan artikel populer

Strategi		Kegiatan	
		4.1.8	Digitalisasi dan internasionalisasi jurnal ilmiah USD.
4.2	Peningkatan kontribusi program S2 dan S3 terhadap kualitas dan produktivitas penelitian serta publikasi.	4.2.1	Membuat kebijakan tentang publikasi karya penelitian mahasiswa S2 dan S3.
		4.2.2	Membuat kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.
5.1	Peningkatan intensitas kegiatan penelitian dan publikasi tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.	5.1.1	Menyelenggarakan <i>workshop</i> penyusunan proposal penelitian lintas bidang humaniora dengan melibatkan pusat-pusat studi di USD.
		5.1.2	Mengalokasikan dana khusus untuk penelitian tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.
6.1	Pengembangan kebijakan dan <i>roadmap</i> pengabdian yang menjamin kesesuaian kegiatan dan orientasi USD sebagai universitas Yesuit.	6.1.1	Membuat kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		6.1.2	Membuat <i>roadmap</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian
		6.1.3	Menyempurnakan sistem informasi dan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat.
		6.1.4	Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian dengan mitra strategis.
		6.1.5	Meningkatkan frekwensi dan keterbacaan publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat.
7.1	Pengembangan/revitalisasi program Kuliah Kerja Nyata terintegrasi Pendukung Tridharma.	7.1.1	Membuat kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.
		7.1.2	Membuat <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk kegiatan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.
		7.1.3	Melaksanakan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.

Strategi	Kegiatan
	7.1.4 Menyelenggarakan kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>
8.1 Perluasan dan intensifikasi implementasi kepemimpinan Ignasian di semua unit.	8.1.1 Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan Ignasian bagi setiap Pejabat/calon Pejabat. 8.1.2 Melakukan pendampingan perencanaan strategis fakultas dan Unit tingkat Universitas yang sejalan dengan kepemimpinan Ignasian.
9.1 Pengembangan standar dan sistem informasi (SI) tata kelola sumber daya pendukung tridharma.	9.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkan SI pengadaan dan administrasi prasarana/sarana. 9.1.2 Menyelenggarakan lokakarya mekanisme pengadaan dan administrasi prasarana/sarana. 9.1.3 Menetapkan standar dan mengembangkan SI administrasi gaji. 9.1.4 Menetapkan standar dan mengembangkan SI administrasi kas. 9.1.5 Menetapkan standar dan mengembangkan SI akuntansi. 9.1.6 Menetapkan standar dan mengembangkan SI audit internal. 9.1.7 Menetapkan standar dan mengembangkan SI monitoring dan evaluasi. 9.1.8 Menetapkan standar dan mengembangkan SI laporan pertanggungjawaban. 9.1.9 Menyelenggarakan pelatihan tata kelola keuangan berbasis TIK.
10.1 Peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma adopsi sistem penjaminan mutu dengan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian. Pelaksanaan, Peningkatan).	10.1.1 Menetapkan pemetaan formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya. 10.1.2 Menugasi laboran mengikuti diklat dan sertifikasi.
	10.1.3 Menetapkan standar proses layanan unit pendukung tridharma

Strategi	Kegiatan
	10.1.4 Mengembangkan alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung tridharma. 10.1.5 Mengevaluasi mutu layanan unit pendukung tridharma setiap semester. 10.1.6 Menyelenggarakan <i>workshop</i> peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma.
11.1 Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	11.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi. 11.1.2 Menyelenggarakan <i>workshop</i> pemenuhan standar akreditasi BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.
12.1 Pengusulan pembangunan gedung yang masih kurang/ belum dimiliki kepada Yayasan dan ikut serta pengusahaan pendanaannya.	12.1.1 Mengusulkan pembangunan gedung Fakultas Sastra, laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa kepada Yayasan. 12.1.2 Menyisihkan anggaran investasi Universitas untuk menambah pendanaan pembangunan gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa. 12.1.3 Mengalokasikan sebagian dana surplus realisasi anggaran operasional Universitas untuk mendanai pembangunan laboratorium kimia.
13.1 Pengembangan USD menjadi <i>green campus</i> dan peningkatan keterlibatan USD dalam usaha mengatasi ancaman kerusakan lingkungan.	13.1.1 Mengembangkan pemanfaatan sumber listrik terbarukan untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik kampus. 13.1.2 Mengembangkan taman kupu-kupu sebagai wahana pendidikan dan penelitian, selain usaha konservasi.

Strategi	Kegiatan
	<p>13.1.3 Memperbanyak resapan air hujan sehingga jumlah air hujan yang meresap ke dalam tanah kampus lebih besar daripada air tanah yang diambil untuk memenuhi kebutuhan kampus.</p> <p>13.1.4 Mengusahakan kerindangan kampus sehingga kadar oksigen di udara kampus di atas standar minimal kampus.</p> <p>13.1.5 Melakukan konservasi lingkungan melalui pembibitan dan penanaman pohon.</p>
<p>14.1 Peningkatan relevansi tata kelola perpustakaan dengan penyelenggaraan tridharma di era digital.</p>	<p>14.1.1 Mendigitalkan koleksi pustaka kuno.</p> <p>14.1.2 Meningkatkan jumlah koleksi pustaka digital baru.</p> <p>14.1.3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana akses internet di perpustakaan.</p> <p>14.1.4 Melakukan koordinasi rutin dengan Program Studi untuk meningkatkan relevansi perpustakaan dengan pembelajaran.</p>
<p>15.1 Pengembangan Unit Arsip Universitas Sanata Dharma sebagai bagian dari Perpustakaan.</p>	<p>15.1.1 Mengumpulkan dan mengarsipkan seluruh dokumen kelembagaan Universitas Sanata Dharma.</p>
<p>16.1 Pengembangan prasarana dan sarana untuk pembelajaran berbasis internet di kelas-kelas.</p>	<p>16.1.1 Mengembangkan prasarana dan sarana internet di kelas-kelas.</p>
<p>17.1 Peningkatan pemasukan dana dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa melalui LPPM, LKM, LB, Pusat-pusat serta pemasukan non USD untuk kegiatan pengembangan dan kemahasiswaan.</p>	<p>17.1.1 Menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah peningkatan dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.</p>
<p>18.1 Peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam rangka mendukung kegiatan tridharma.</p>	<p>18.1.1 Menyusun <i>roadmap</i> kerjasama di tingkat prodi dan unit</p> <p>18.1.2 Mengembangkan kegiatan <i>on going formation</i> bagi para alumni.</p>

Strategi		Kegiatan
19.1	Peningkatan Reputasi USD.	19.1.1 Mengembangkan website USD sebagai media yang mampu meningkatkan reputasi USD. 19.1.2 Mengembangkan pemanfaatan media sosial dalam rangka meningkatkan reputasi USD. 19.1.3 Membuat kebijakan tentang penggunaan atribut dalam acara resmi Universitas.

Berikut adalah Rincian masing-masing kegiatan beserta tujuan, jadwal impementasi dan penanggung jawab pelaksanaannya:

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.1.1. Membuat kebijakan formasi mahasiswa yang holistik beserta sistem pendukungnya.	Tersedianya dokumen kebijakan tentang formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.						WR 1 WR 3
1.1.2 Membuat perangkat pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Tersedianya perangkat pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.						WR 1 WR 3 KaBAPSI
1.1.3 Menyelenggarakan workshop bagi dosen dalam bidang formasi kemanusiaan yang holistik.	Meningkatnya kompetensi dosen dalam bidang formasi kemanusiaan meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.						WR 1 WR 3

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.1.4 Menyelenggarakan workshop untuk meningkatkan prestasi dan kontribusi mahasiswa USD pada tingkat nasional, regional dan internasional.	Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam bidang kepemimpinan publik.						WR 3
1.1.5 Menyelenggarakan hibah pengembangan model-model pembelajaran yang berorientasi pada formasi kemanusiaan secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Meningkatnya jumlah model-model pendidikan yang berorientasi pada formasi kemanusiaan secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.						WR 1 WR 3
2.1.1 Membuat kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD.	Tersedianya kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD.						WR 1 KaPPIP
2.1.2 Mengembangkan model-model dan bahan ajar pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian sesuai dengan kekhasan bidang ilmu yang dipelajari.	Tersedianya modul-modul pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian yang sesuai dengan kekhasan bidang ilmu.						WR 1 KaPPIP
	Tersedianya buku ber ISBN ajar berbasis PI sesuai kekhasan bidang ilmu.						WR 1 KaPPIP KaLPPM

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
2.1.3 Membuat kebijakan penulisan Tugas Akhir.	Tersedianya kebijakan penulisan Tugas Akhir.						WR 1
2.1.4 Membuat sistem informasi tugas akhir.	Tersedianya sistem informasi pengelolaan tugas akhir.						WR 1 KaBAPSI
2.1.5 Melaksanakan kebijakan pengelolaan tugas akhir didukung sistem informasi.	Meningkatnya efisiensi pengelolaan pengerjaan tugas akhir mahasiswa.						WR 1 KaBAPSI
2.1.6 Mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran.	Terfasilitasinya mutu kegiatan pembelajaran melalui sistem penjaminan mutu.						WR 1 KaLPMAl
3.1.1 Membuat kajian dan kebijakan tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	Dimilikinya data tentang kesiapan USD memanfaatkan TIK untuk pembelajaran.						WR 1 KaPPIP
	Tersedianya dokumen kebijakan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.						WR 1 KaPPIP
3.1.2 Menyelenggarakan workshop bagi dosen untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran.	Meningkatnya kompetensi dosen dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.						WR 1 KaPPIP
3.1.3 Melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran demi terwujudnya <i>e-learning</i>	Tersedianya sistem pendukung pembelajaran bermediasi internet.						WR 1 KaPPIP
	Terseleenggaranya perkuliahan						WR 1 KaPPIP

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
	bermediasi internet.						
	Terselenggaranya pelatihan/pembelajaran jarak jauh.						WR 1 KaLPPM
3.1.4 Menyempurnakan LMS ExeLSa demi peningkatan intensitas pemanfaatannya dalam pembelajaran	Meningkatnya kualitas pembelajaran.						WR 1 KaPPIP
3.1.5 Menawarkan matakuliah <i>entrepreneur</i> yang memakai pendekatan kolaborasi lintas bidang	Meningkatnya kompetensi lulusan USD dalam bidang <i>entrepreneurship</i> .						WR 1
3.1.6 Membuat kluster pengembangan matakuliah sejenis	Tersedianya bahan ajar untuk matakuliah yang dikembangkan oleh kluster						WR 1 PPIP
3.1.7 Membuka program studi baru S1/S2/S3.	Meningkatnya kontribusi USD melalui lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dan melalui pengembangan ilmu.						WR 1
3.1.8 Membuat kebijakan untuk meningkatkan animo pendaftar.	Meningkatnya animo pendaftar dari aspek asal daerah dan agama.						WR 1
3.2.1 Melakukan peninjauan kurikulum program studi.	Dimilikinya kurikulum program studi yang unggul dan relevan dengan perkembangan ilmu dan masyarakat.						WR 1

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
3.2.2 Meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa Inggris mahasiswa.	Meningkatnya kemampuan komunikasi mahasiswa						WR 1 WR 3
	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah						WR 1
	Meningkatnya kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa						WR 1 KaLB
3.2.3 Meningkatkan peringkat akreditasi program studi	Meningkatnya reputasi program studi pada tingkat nasional dan internasional						WR 1 Ka LPMAI
3.2.4 Memberi fasilitasi dan pendampingan kepada program studi dalam pengembangan kerjasama internasional	Meningkatnya jumlah program studi yang menyelenggarakan program kerjasama intrenasional.						WR 1 WR 4
3.2.5 Menugaskan dosen magang di universitas luar negeri	Meningkatnya kapasitas program studi bekerjasama pada tingkat nasional dan internasional.						WR 1 WR 4
3.2.6 Membuat program revitalisasi pembelajaran matakuliah MPK	Meningkatnya kualitas dan relevansi matakuliah MPK.						WR 1
4.1.1 Melakukan Pemetaan kepakaran dosen.	Tersedianya dan teraksesnya data kepakaran dosen USD.						WR 1 KaLPPM
4.1.2 Membuat kebijakan indikator kinerja dosen mengenai penelitian dan publikasi.	Dimilikinya kebijakan tentang indikator kinerja penelitian dan publikasi untuk semua dosen sesuai dengan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional.						WR 1 KaLPPM

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
4.1.3 Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional.	Meningkatnya kemampuan USD dalam menulis artikel jurnal internasional.						WR 1 KaLPPM
4.1.4 Merumuskan program untuk memfasilitasi pengembangan tridharma per kelompok sejenjang.	Tersedianya fasilitas yang tepat sasaran bagi setiap dosen sesuai dengan jenjang karirnya.						WR 1 KaLPPM
4.1.5 Mengintensifkan kegiatan sabbatical penelitian di perguruan tinggi asing untuk mendorong produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi.	Meningkatnya kualitas dan produktivitas penelitian dan publikasi dosen.						WR 1
4.1.6 Menambah frekuensi kegiatan Sanata Dharma Berbagi.	Tersosialisasikannya karya penelitian /pengembangan ilmu dosen USD kepada masyarakat.						WR 1 KaLPPM
4.1.7 Menyelenggarakan Pelatihan penulisan artikel populer.	Meningkatnya kemampuan dosen USD dalam menulis artikel populer.						WR 1 KaLPPM
4.1.8 Digitalisasi dan internasionalisasi jurnal ilmiah USD.	Meningkatnya aksesibilitas karya ilmiah dosen USD.						WR 1 KaLPPM
4.2.1 Membuat kebijakan tentang publikasi karya penelitian mahasiswa S2 dan S3.	Tersedianya dokumen kebijakan tentang publikasi karya penelitian mahasiswa S2 dan S3.						WR 1 KaLPPM
4.2.2 Membuat kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.	Tersedianya dokumen kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.						WR 1 KaLPPM

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
5.1.1 Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian lintas bidang humaniora dengan melibatkan pusat-pusat studi di USD.	Terlaksananya penelitian lintas bidang.						WR 1 KaLPPM
5.1.2 Mengalokasikan dana khusus untuk penelitian tentang radikalisme, kemiskinan, dan lingkungan hidup.	Terjaminnya keberlanjutan pelaksanaan penelitian yang mengangkat tema radikalisme, keadilan sosial, dan lingkungan hidup.						WR 1 KaLPPM
6.1.1 Membuat kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya kebijakan pengabdian kepada masyarakat.						WR 1 KaLPPM
6.1.2 Membuat <i>roadmap</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan tridharma.	Tersedianya roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan tridharma.						WR 1 KaLPPM
6.1.3 Menyempurnakan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat.	Makin efektifnya mekanisme pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian.						WR 1 KaLPPM KaBAPSI
6.1.4 Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian dengan mitra strategis.	Terciptanya kerjasama dalam pengabdian dengan mitra strategis.						WR 1 KaLPPM
6.1.5 Meningkatkan frekwensi dan keterbacaan publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas publikasi jurnal pengabdian.						WR 1 KaLPPM

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
7.1.1 Membuat kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.	Tersedianya kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan tridharma.						WR 1 KaLPPM
7.1.2 Membuat <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk kegiatan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.	Tersedianya <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.						WR 1 KaLPPM
7.1.3 Melaksanakan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma	Terselenggaranya KKN yang terintegrasi dengan tridharma						WR 1 KaLPPM
	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat lokasi KKN						WR 1 KaLPPM
7.1.4 Menyelenggarakan kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>	Terselenggaranya kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>						WR 1 Dekan
8.1.1 Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan Ignasian bagi setiap Pejabat/calon Pejabat	Meningkatnya kualitas kepemimpinan yang berorientasi pada layanan						Rektor Sek. Eks MI
8.1.2 Melakukan pendampingan perencanaan strategis fakultas dan Unit tingkat Universitas yang sejalan dengan kepemimpinan Ignasian.	Dimilikinya Rencana Strategis Fakultas dan Unit yang Menjadi Acuan						Rektor Segecap WR KaLPMAl
9.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkan SI pengadaan dan administrasi prasarana/sarana.	Tersedianya standar dan SI pengadaan dan administrasi prasarana/sarana						WR 2 KaBPS KaBAPSI

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
9.1.2 Menyelenggarakan lokakarya mekanisme pengadaan dan administrasi prasarana/sarana.	Meningkatnya kelancaran pengadaan barang investasi, ketersediaan anggaran investasi dan ketertiban administrasi prasarana/sarana.						WR 2 KaBPS KaBAPSI
9.1.3 Menetapkan standar dan mengembangkan SI administrasi gaji.	Tersedianya standar dan SI administrasi gaji.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI
9.1.4 Menetapkan standar dan mengembangkan SI administrasi kas.	Tersedianya standar dan SI administrasi kas.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI
9.1.5 Menetapkan standar dan mengembangkan SI akuntansi.	Tersedianya standar dan SI akuntansi.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI
9.1.6 Menetapkan standar dan mengembangkan SI audit internal.	Tersedianya standar dan SI audit internal.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI
9.1.7 Menetapkan standar dan mengembangkan SI monitoring dan evaluasi.	Tersedianya standar dan SI monitoring dan evaluasi.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI
9.1.8. Menetapkan standar dan mengembangkan SI laporan pertanggung-jawaban.	Tersedianya standar dan SI laporan pertanggung-jawaban.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI
9.1.9. Menyelenggarakan pelatihan tata kelola keuangan berbasis TIK.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan.						WR 2 KaBKeu KaBAPSI

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
10.1.1 Menetapkan pemetaan formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya.	Tersedianya daftar formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya.						WR 2 KaBP
10.1.2 Menugasi laboran mengikuti diklat dan sertifikasi.	Tersertifikasinya laboran.						WR 2 KaBP
10.1.3 Menetapkan standar proses layanan unit pendukung tridharma.	Tersedianya SOP layanan unit pendukung tridharma.						KaLPMAI KaSPMAIP
10.1.4 Mengembangkan alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung tridharma.	Tersedianya alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung tridharma.						KaLPMAI KaSPMAIP KaBAPSI
10.1.5 Mengevaluasi mutu layanan unit pendukung tridharma setiap semester.	Tersedianya hasil evaluasi mutu layanan unit pendukung tridharma.						KaLPMAI KaSPMAIP
10.1.6 Menyelenggarakan workshop peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma.	Meningkatnya mutu layanan unit pendukung tridharma.						WR 2 KaLPMAI KaSPMAIP
11.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	Tersedianya standar dan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi.						KaLPMAI KaSPMAIP KaBAPSI
11.1.2 Menyelenggarakan workshop pemenuhan standar akreditasi	Terpenuhinya standar tertinggi akreditasi oleh BAN PT untuk sumber daya						WR 2 KaLPMAI KaSPMAIP

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	pendukung tridharma Program Studi.						
12.1.1 Mengusulkan pembangunan gedung Fakultas Sastra, laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa kepada Yayasan.	Disetujuinya oleh Yayasan pembangunan laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.						Rektor WR 2
12.1.2 Menyisihkan anggaran investasi Universitas untuk menambah pendanaan pembangunan gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa	Terkumpulnya tambahan dana dari penyisihan anggaran investasi Universitas untuk pembangunan gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.						WR 2
12.1.3 Mengalokasikan sebagian dana surplus realisasi anggaran operasional Universitas untuk mendanai pembangunan laboratorium kimia.	Terbangunnya laboratorium kimia.						WR 2 KaPKim
13.1.1 Mengembangkan pemanfaatan sumber listrik terbarukan untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik kampus.	Terbangunnya instalasi pembangkit listrik tenaga surya.						WR 2 KaBPS KaPSE
13.1.2 Mengembangkan taman kupu-kupu	Tersedianya taman kupu-kupu sebagai wahana pendidikan						KaPBio KaLBio

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
sebagai wahana pendidikan dan penelitian, selain usaha konservasi .	dan penelitian, selain usaha konservasi.						
13.1.3 Memperbanyak resapan air hujan sehingga jumlah air hujan yang meresap ke dalam tanah kampus lebih besar daripada air tanah yang diambil untuk memenuhi kebutuhan kampus.	Kecukupan jumlah resapan air hujan						WR2 KaBPS
13.1.4. Mengusahakan kerindangan kampus sehingga kadar oksigen di udara kampus di atas standar minimal kampus.	Udara kampus yang sehat dan segar.						WR 2 KaBPS
13.1.5. Melakukan konservasi lingkungan melalui pembibitan dan penanaman pohon.	Terhijaukannya lahan kosong.						KaPSL KaPBio
14.1.1 Mendigitalkan koleksi pustaka kuno.	Meluasnya pengakses koleksi pustaka kuno.						KaPerpus
14.1.2 Meningkatkan jumlah koleksi pustaka digital baru.	Meningkatnya jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.						KaPerpus
14.1.3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana akses internet di perpustakaan.	Meningkatnya jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.						KaPerpus

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
14.1.4 Melakukan koordinasi rutin dengan Program Studi untuk meningkatkan relevansi perpustakaan dengan pembelajaran.	Meningkatnya pengunjung dan peminjam koleksi perpustakaan.						KaPerpus
15.1.1 Mengumpulkan dan mengarsipkan seluruh dokumen kelembagaan Universitas Sanata Dharma.	Terkumpulkan dan terdokumentasikan-nya arsip pokok yang mencerminkan perkembangan kelembagaan Universitas Sanata Dharma.						WR 2 Ka Perpus
16.1.1 Mengembangkan prasarana dan sarana internet di kelas-kelas.	Tersedianya prasarana dan sarana internet di kelas-kelas yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis internet						WR 2 KaBAPSI
17.1.1 Menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah peningkatan dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa	Meningkatnya dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.						WR 2
18.1.1 Menyusun <i>roadmap</i> kerjasama di tingkat prodi dan unit.	Terjalannya kerjasama yang strategis di tingkat prodi dan unit.						WR4 KaBKHI
18.1.2 Mengembangkan kegiatan <i>on going formation</i> bagi para alumni.	Meningkatnya kapasitas alumni sehingga dapat menjadi mitra strategis .						WR4 KaBKA

KEGIATAN	TUJUAN	IMPLEMENTASI					PIC
		2018	2019	2020	2021	2022	
19.1.1 Mengembangkan website USD sebagai media yang mampu meningkatkan reputasi USD.	Tersedianya website USD yang aksesible dan <i>multiplatform</i> .						WR 4 Ka Humas
19.1.2 Mengembangkan pemanfaatan media sosial dalam rangka meningkatkan reputasi USD.	Tersosialisasinya aneka praktek baik yang dijalankan USD.						WR 4 Ka Humas
19.1.3 Membuat kebijakan tentang penggunaan atribut dalam acara resmi Universitas.	Semakin meningkatnya spirit komunitas (<i>esprit de corps</i>) lewat konsistensi penggunaan atribut resmi USD.						WR 4 Ka Humas

Berikut adalah Indikator dan Capaian Indikator dari masing-masing Kegiatan :

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
1.1.1. Membuat kebijakan formasi mahasiswa yang holistik berserta sistem pendukungnya.	Tersedianya dokumen kebijakan tentang formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Dokumen kebijakan tentang formasi mahasiswa yang holistik.	Belum ada	Ada	Ada
1.1.2 Membuat perangkat pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Tersedianya perangkat pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Sistem Informasi Formasi Mahasiswa.	Belum ada	Ada	Ada

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
1.1.3 Menyelenggarakan workshop bagi dosen dalam bidang formasi kemanusiaan yang holistik .	Meningkatnya kompetensi dosen dalam bidang formasi kemanusiaan meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Persentase jumlah dosen yang menyusun proposal kegiatan pembelajaran dan pendampingan mahasiswa terhadap jumlah keseluruhan dosen.	N/A	25%	50%
1.1.4 Menyelenggarakan workshop untuk meningkatkan prestasi dan kontribusi mahasiswa USD pada tingkat nasional, regional dan internasional.	Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam bidang kepemimpinan publik.	a. Jumlah mahasiswa USD yang meraih penghargaan tingkat nasional.	36	40	45
		b. Jumlah mahasiswa USD yang meraih penghargaan tingkat internasional.	6	10	15
		c. Jumlah kegiatan organisasi mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain per tahun.	N/A	5	10
		d. Jumlah mahasiswa yang menjadi pimpinan organisasi mahasiswa lintas kampus dan organisasi lainnya di luar kampus, minimal tingkat regional.	N/A	5	10

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
		e. Rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan organisasi mahasiswa	N/A	50%	75%
1.1.5 Menyelenggarakan hibah pengembangan model-model pembelajaran yang berorientasi pada formasi kemanusiaan secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Meningkatnya jumlah model-model pendidikan yang berorientasi pada formasi kemanusiaan secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Persentase jumlah mahasiswa yang berpartisipasi.	N/A	25%	50%
2.1.1 Membuat kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD.	Tersedianya kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD.	Dokumen pedoman pengembangan pembelajaran di USD.	Belum ada	Ada	Ada
2.1.2 Mengembangkan model-model dan bahan ajar pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian sesuai dengan kekhasan ilmu yang dipelajari.	Tersedianya modul-modul pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian yang sesuai dengan kekhasan bidang ilmu.	Jumlah dokumen Modul Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian per prodi.	N/A	2 per prodi S1	5 per prodi S1
	Tersedianya buku ber ISBN ajar berbasis PI sesuai kekhasan bidang ilmu.	Rasio jumlah buku ajar berbasis PI ber-ISBN terhadap dosen.	N/A	0,05	0,1
2.1.3 Membuat kebijakan penulisan Tugas Akhir.	Tersedianya kebijakan penulisan Tugas Akhir.	Dokumen panduan kebijakan tugas akhir di tingkat universitas dan program studi.	Belum ada	Ada	Ada
2.1.4 Membuat sistem informasi tugas akhir.	Tersedianya sistem informasi pengelolaan tugas akhir.	Sistem informasi pengelolaam tugas akhir.	Belum ada	Ada	Ada

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
2.1.5 Melaksanakan kebijakan pengelolaan tugas akhir didukung sistem informasi.	Meningkatnya efisiensi pengelolaan pengerjaan tugas akhir mahasiswa.	Waktu penulisan tugas akhir.	N/A	18 bulan	12 bulan
2.1.6 Mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran.	Terfasilitasinya mutu kegiatan pembelajaran melalui sistem penjaminan mutu.	a. Rerata IPK Lulusan.	3,27	3,35	3,40
		b. Persentase <i>drop uot</i> .	10%	7%	5%
		c. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu.	39%	50%	60%
		d. Rerata waktu penulisan tugas akhir.	N/A	12 bulan	10 bulan
		e. Rerata persentase kelulusan mata kuliah.	N/A	80%	90%
3.1.1 Membuat kajian dan kebijakan tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	Dimilikinya data tentang kesiapan USD memanfaatkan TIK untuk pembelajaran.	a. Hasil kajian mengenai kesiapan USD dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.	Blm ada	Ada	Ada
	Tersedianya dokumen kebijakan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.	b. Kebijakan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.	Belum ada	Ada	Ada
3.1.2 Menyelenggarakan workshop bagi dosen untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran.	Meningkatnya kompetensi dosen dalam memanfaatkan pembelajaran.	Bahan ajar bermediasi internet.	Belum ada	5 bahan ajar per prodi S1	10 bahan ajar per prodi S1

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
3.1.3 Melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran demi terwujudnya <i>e-learning</i>	Tersedianya sistem pendukung pembelajaran bermediasi internet.	Sistem pembelajaran bermediasi internet.	Belum ada	Ada	Ada
	Terselenggaranya perkuliahan bermediasi internet.	Persentase jumlah program studi yang menyelenggarakan kuliah dengan bermediasi internet minimal 4 matakuliah dari matakuliah yang ditawarkan setiap semester.	N/A	25%	100%
	Terselenggaranya pelatihan/pembelajaran jarak jauh.	Jumlah kegiatan rintisan pelatihan/pembelajaran jarak jauh.	N/A	3	6
3.1.4 Menyempurnakan LMS ExeLSa demi peningkatan intensitas pemanfaatannya dalam pembelajaran	Meningkatnya kualitas pembelajaran.	ExeLSa yang diperbaharui.	Belum diperbarui	Sudah diperbarui	Sudah diperbarui
		Persentase jumlah dosen yang menggunakan ExeLSa.	20%	50%	75%
3.1.5 Menawarkan matakuliah <i>entrepreneur</i> yang memakai pendekatan kolaborasi lintas bidang	Meningkatnya kompetensi lulusan USD dalam bidang <i>entrepreneurship</i> .	Tersedianya bahan ajar kuliah <i>entrepreneurship</i> .	Belum ada	Ada	Ada
		Terselenggaranya kuliah dan pelatihan <i>entrepreneurship</i> .	5	15	Semua program studi S1
3.1.6 Membuat klaster pengembangan mata kuliah sejenis	Tersedianya bahan ajar untuk matakuliah yang dikembangkan oleh klaster	Jumlah buku ajar.	4	8	12
3.1.7 Membuka program studi baru S1/S2/S3.	Meningkatnya kontribusi USD melalui lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dan melalui pengembangan ilmu.	Jumlah program studi S1, S2 dan S3 baru yang dibuka.	1	3	5

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
3.1.8 Membuat kebijakan untuk meningkatkan animo pendaftar.	Meningkatnya animo pendaftar dari aspek asal daerah dan agama.	Jumlah propinsi asal mahasiswa dengan persentase minimal 4% dari seluruh mahasiswa baru.	6	8	12
3.2.1 Melakukan peninjauan kurikulum program studi.	Dimilikinya kurikulum program studi yang unggul dan relevan dengan perkembangan ilmu dan masyarakat.	Kurikulum program studi yang telah diperbarui.	Kurikulum 2016	Kurikulum 2020	Kurikulum 2020
3.2.2 Meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa Inggris mahasiswa.	Meningkatnya kemampuan komunikasi mahasiswa	Jumlah tulisan mahasiswa di media massa per tahun.	N/A	25	50
	Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah	Waktu penulisan tugas akhir.	N/A	18 bulan	12 bulan
	Meningkatnya kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa	Jumlah kuliah per semester yang diselenggarakan dalam Bahasa Inggris pada program studi non PBI dan Sastra Inggris.	15	25	40
3.2.3 Meningkatkan peringkat akreditasi program studi	Meningkatnya reputasi program studi pada tingkat nasional dan internasional	a. Jumlah prodi akreditasi A	15	20	27
		b. Akreditasi Internasional	0	2	4
3.2.4 Memberi fasilitasi dan pendampingan kepada program studi dalam pengembangan kerjasama internasional	Meningkatnya jumlah program studi yang menyelenggarakan program kerjasama intrenasional.	Jumlah program studi yang menyelenggarakan kerjasama internasional mencakup: <i>fast track</i> , penelitian kolaboratif, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, <i>join degree</i> ,	5	10	25

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
3.2.5 Menugaskan dosen magang di universitas luar negeri	Meningkatnya kapasitas program studi bekerjasama pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah dosen magang di perguruan tinggi luar negeri.	N/A	10	25
3.2.6 Membuat program revitalisasi pembelajaran matakuliah MPK	Meningkatnya kualitas dan relevansi matakuliah MPK.	Buku ajar matakuliah MPK.	1	4	7
4.1.1 Melakukan Pemetaan kepakaran dosen.	Tersedianya dan teraksesnya data kepakaran dosen USD.	Data kepakaran dosen secara <i>online</i>	N/A	Ada	Ada
4.1.2 Membuat kebijakan indikator kinerja dosen mengenai penelitian dan publikasi.	Dimilikinya kebijakan tentang indikator kinerja penelitian dan publikasi untuk semua dosen sesuai dengan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional.	Kebijakan Mengenai Indikator Kinerja Dosen dalam bidang Tridharma.	Belum ada	Ada	Ada
4.1.3 Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional.	Meningkatnya kemampuan USD dalam menulis artikel jurnal internasional.	a. Rasio jumlah dosen yang menerbitkan artikel di jurnal internasional per tahun.	0,1	0,2	0,25
		b. Rasio jumlah dosen yang artikelnya dipublikasikan dalam jurnal terindeks	0,15	0,3	0,4
4.1.4 Merumuskan program untuk memfasilitasi pengembangan tridharma per kelompok sejenjang.	Tersedianya fasilitas yang tepat sasaran bagi setiap dosen sesuai dengan jenjang karirnya.	a. Rasio jumlah dosen yang melakukan penelitian .	0,6	0,65	0,7
		b. Persentase dosen yang berjabatan lektor ke atas.	45%	50%	60%

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
		c. Jumlah dosen yang berjabatan lektor kepala ke atas.	18%	25%	30%
4.1.5 Mengintensifkan kegiatan sabbatical penelitian di perguruan tinggi asing untuk mendorong produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi.	Meningkatnya kualitas dan produktivitas penelitian dan publikasi dosen.	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan sabbatical penelitian/tahun.	N/A	1	2
4.1.6 Menambah frekuensi kegiatan Sanata Dharma Berbagi.	Tersosialisasikannya karya penelitian /pengembangan ilmu dosen USD kepada masyarakat.	Jumlah kegiatan Sanata Dharma Berbagi per semester.	2	4	6
4.1.7 Menyelenggarakan Pelatihan penulisan artikel populer.	Meningkatnya kemampuan dosen USD dalam menulis artikel populer.	a. Jumlah artikel populer dosen USD di media massa lokal per bulan	4	6	8
		b. Jumlah artikel populer dosen USD di media massa nasional per bulan.	0.5	1	2
4.1.8 Digitalisasi dan internasionalisasi jurnal ilmiah USD.	Meningkatnya aksesibilitas karya ilmiah dosen USD.	a. Jumlah jurnal USD yang terdaftar DOAJ.	2	4	6
		b. Jumlah jurnal USD yang terindeks.	0	1	2
4.2.1 Membuat kebijakan tentang publikasi karya penelitian mahasiswa S2 dan S3.	Tersedianya dokumen kebijakan tentang publikasi karya penelitian mahasiswa S2 dan S3.	Dokumen kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.	Blm ada	Ada	Ada
4.2.2 Membuat kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.	Tersedianya dokumen kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.	Dokumen kebijakan tentang penelitian payung dan publikasinya.	Blm ada	Ada	Ada

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
5.2.1 Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian lintas bidang humaniora dengan melibatkan pusat-pusat studi di USD.	Terlaksananya penelitian lintas bidang .	a. Jumlah proposal penelitian lintas bidang per tahun	0	2	4
		b. Jumlah artikel yang dipublikasikan sebagai hasil penelitian per tahun.	0	2	4
5.2.2 Mengalokasikan dana khusus untuk penelitian tentang radikalisme, kemiskinan, dan lingkungan hidup.	Terjaminnya keberlanjutan pelaksanaan penelitian yang mengangkat tema radikalisme, keadilan sosial, dan lingkungan hidup.	Persentase dana yang dialokasikan untuk penelitian tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup terhadap seluruh dana penelitian per tahun.	0	15%	30%
6.1.1 Membuat kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	Kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	Blm ada	Ada	ada
6.1.2 Membuat <i>roadmap</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan tridharma.	Tersedianya <i>roadmap</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan tridharma.	Dokumen <i>roadmap</i> kegiatan masyarakat yang sinergis dan kolaboratif.	Blm ada	Ada	ada
6.1.3 Menyempurnakan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat.	Makin efektifnya mekanisme pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian.	Proposal dan laporan kegiatan pengabdian terintegrasi di sistem informasi pengabdian masyarakat.	Blm Terintegrasi	Ter-integrasi	Ter-integrasi
6.1.4 Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian dengan mitra strategis.	Terciptanya kerjasama dalam pengabdian dengan mitra strategis.	Jumlah kerjasama pengabdian dengan mitra strategis yang aktif berjalan.	3	5	7

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
6.1.5 Meningkatkan frekwensi dan keterbacaan publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas publikasi jurnal pengabdian.	a. Konsistensi penerbitan jurnal hasil pengabdian.	1 edisi per tahun	2 edisi per tahun	2 edisi per tahun
		b. Aksesibilitas artikel hasil pengabdian	Blm ada	Terse-dia secara online	Terse-dia secara online
7.1.1 Membuat kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.	Tersedianya kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan tridharma.	Dokumen kebijakan KKN terintegrasi dengan tridharma.	Belum ada	Ada	Ada
7.1.2 Membuat <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk kegiatan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.	Tersedianya <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma.	Dokumen <i>roadmap</i> arah dan bentuk KKN yang terintegrasi dengan tridharma.	Belum ada	Ada	Ada
7.1.3 Melaksanakan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan tridharma	Terselenggaranya KKN yang terintegrasi dengan tridharma	Jumlah kegiatan KKN integratif	Blm ada	5	10
	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat lokasi KKN	Kenaikan Indeks Pembangunan Manusia masyarakat di lokasi KKN	N/A	Naik 0,6	Naik 0,8
7.1.4 Menyelenggarakan kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>	Terselenggaranya kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>	Jumlah kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>	Belum ada	6 mata kuliah	12 mata kuliah
8.1.1 Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan Ignasian bagi setiap Pejabat/calon Pejabat	Meningkatnya kualitas kepemimpinan yang berorientasi pada layanan	Rata-rata tingkat kepuasan terhadap kepemimpinan unit	-	70	75

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
8.1.2 Melakukan pendampingan perencanaan strategis fakultas dan Unit tingkat Universitas yang sejalan dengan kepemimpinan Ignasian	Dimilikinya Rencana Strategis Fakultas dan Unit yang menjadi acuan	Dokumen Rencana Strategis Fakultas dan Unit	N/A	Ada	Ada
9.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkan SI pengadaan dan administrasi prasarana/sarana.	Tersedianya standar dan SI pengadaan dan administrasi prasarana/sarana	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Pengadaan dan Administrasi Barang Investasi.	N/A	Ada	Ada
		b. SI Pengadaan dan Administrasi Barang Investasi.	N/A	Ada	Ada
9.1.2 Menyelenggarakan lokakarya mekanisme pengadaan dan administrasi prasarana/sarana.	Meningkatnya kelancaran pengadaan barang investasi, ketersediaan anggaran investasi dan ketertiban administrasi prasarana/sarana.	a. Keterserapan anggaran investasi.	76%	80%	90%
		b. Ketersediaan daftar inventaris yang dapat diakses oleh yang berkepentingan secara on line.	N/A	Ada	Ada
9.1.3 Menetapkan standar dan mengembangkan SI administrasi gaji.	Tersedianya standar dan SI administrasi gaji.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Administrasi Gaji.	N/A	Ada	Ada
		b. SI Administrasi Gaji.	N/A	Ada	Ada
9.1.4 Menetapkan standar dan mengembangkan SI administrasi kas.	Tersedianya standar dan SI administrasi kas.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Administrasi Kas.	N/A	Ada	Ada

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
		b. SI Administrasi Kas.	N/A	Ada	Ada
Menetapkan standar dan mengembangkan SI akuntansi.	Tersedianya standar dan SI akuntansi.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Akuntansi.	N/A	Ada	Ada
		b. SI Akuntansi.	N/A	Ada	Ada
9.1.5 Menetapkan standar dan mengembangkan SI audit internal.	Tersedianya standar dan SI audit internal.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Audit Internal	N/A	Ada	Ada
		b. SI Audit Internal	N/A	Ada	Ada
9.1.6 Menetapkan standar dan mengembangkan SI monitoring dan evaluasi.	Tersedianya standar dan SI monitoring dan evaluasi.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Monitoring dan Evaluasi.	N/A	Ada	Ada
		b. SI Monitoring dan Evaluasi.	N/A	Ada	Ada
9.1.7 Menetapkan standar dan mengembangkan SI laporan pertanggung-jawaban.	Tersedianya standar dan SI laporan pertanggungjawaban.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Laporan Pertanggung-jawaban	N/A	Ada	Ada
		b. SI Laporan Pertanggung-jawaban.	N/A	Ada	Ada
9.1.8 Menyelenggarakan pelatihan tata kelola keuangan berbasis TIK.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan.	a. Rincian gaji dapat diakses oleh masing-masing pegawai secara <i>on line</i> .	N/A	Ada	Ada
		b. Jumlah penundaan pencairan/ pembayaran melalui Kasir.	N/A	20%	10%

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
		c. Jumlah maksimum kas yang tersimpan di Kasir pada akhir jam kerja.	N/A	Rp 400 juta	Rp 300 juta
		d. Tersedia laporan keuangan yang dapat diakses secara on line setiap Pejabat dan Pengurus Yayasan	N/A	Ada	Ada
10.1.1 Menetapkan pemetaan formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya.	Tersedianya daftar formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya.	Dokumen Ketetapan Formasi Tenaga Kependidikan serta Kualifikasi Pendidikan dan Kompetensinya.	N/A	Ada	Ada
10.1.2 Menugasi laboran mengikuti diklat dan sertifikasi.	Tersertifikasinya laboran.	Persentase laboran yang tersertifikasi.	0	20%	40%
10.1.3 Menetapkan standar proses layanan unit pendukung tridharma.	Tersedianya SOP layanan unit pendukung tridharma.	Dokumen SOP Layanan Unit Pendukung Tridharma.	N/A	Ada	Ada
10.1.4 Mengembangkan alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung tridharma.	Tersedianya alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung tridharma.	a. Dokumen Alat Evaluasi Layanan Unit Pendukung Tridharma	N/A	Ada	Ada
		b. SI Evaluasi Layanan Unit Pendukung Tridharma.	N/A	Ada	Ada
10.1.5 Mengevaluasi mutu layanan unit pendukung tridharma setiap semester.	Tersedianya hasil evaluasi mutu layanan unit pendukung tridharma.	Dokumen Hasil Evaluasi Layanan Unit Pendukung Tridharma Setiap Semester.	N/A	Ada	Ada

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
10.1.6 Menyelenggarakan workshop peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma.	Meningkatnya mutu layanan unit pendukung tridharma.	a. Persentase tenaga kependidikan yang telah mengikuti workshop peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma.	N/A	30%	80%
		b. Rata-rata hasil penilaian mutu layanan unit pendukung tridharma.	N/A	70	75
11.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	Tersedianya standar dan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	a. Dokumen Standar Sumber Daya Pendukung Tridharma Program Studi	N/A	Ada	Ada
		b. SI Sumber Daya Pendukung Tridharma Program Studi.	N/A	Ada	Ada
11.1.2 Menyelenggarakan workshop pemenuhan standar akreditasi BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	Terpenuhinya standar tertinggi akreditasi oleh BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	Persentase jumlah Program Studi yang memenuhi standar penilaian tertinggi akreditasi oleh BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma (skor > 360).	N/A	70%	80%
12.1.1 Mengusulkan pembangunan gedung Fakultas Sastra, laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa kepada Yayasan.	Disetujuinya oleh Yayasan pembangunan laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.	Persetujuan Yayasan atas pembangunan laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.	N/A	2	3

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
12.1.2 Menyisihkan anggaran investasi Universitas untuk menambah pendanaan pembangunan gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa	Terkumpulnya tambahan dana dari penyisihan anggaran investasi Universitas untuk pembangunan gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.	Jumlah dana hasil penyisihan anggaran investasi Universitas.	N/A	Rp 15M	Rp 25M
12.1.3 Mengalokasikan sebagian dana surplus realisasi anggaran operasional Universitas untuk mendanai pembangunan laboratorium kimia.	Terbangunnya laboratorium kimia.	Kepemilikan laboratorium kimia.	N/A	Ada	Ada
13.1.1 Mengembangkan pemanfaatan sumber listrik terbarukan untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik kampus.	Terbangunnya instalasi pembangkit listrik tenaga surya.	Persentase pemanfaatan energi listrik terbarukan.	N/A	10%	20%
13.1.2 Mengembangkan taman kupu-kupu sebagai wahana pendidikan dan penelitian, selain usaha konservasi .	Tersedianya taman kupu-kupu sebagai wahana pendidikan dan penelitian, selain usaha konservasi.	a. Jumlah kunjungan anak-anak sekolah.	N/A	5/Th	10/Th
		b. Jumlah skripsi mahasiswa dengan topik berkaitan dengan kupu-kupu.	N/A	3	3
13.1.3 Memperbanyak resapan air hujan sehingga jumlah air hujan yang meresap ke dalam tanah kampus lebih besar daripada air tanah yang diambil untuk memenuhi kebutuhan kampus.	Kecukupan jumlah resapan air hujan	a. Persentase air hujan yang keluar kampus	24%	15%	10%
		b. Jumlah air yang meresap dibandingkan dengan jumlah air tanah yang diambil.	1,2 : 1	1,3 : 1	1,4 : 1

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
13.1.4. Mengusahakan kerindangan kampus sehingga kadar oksigen di udara kampus di atas standar minimal kampus.	Udara kampus yang sehat dan segar.	Kadar oksigen terendah dibandingkan dengan standar kadar minimal sehat.	a : 235 µg/Nm ³	a-x : 235 µg/Nm ³	a-x-y:235 µg/Nm ³
13.1.5. Melakukan konservasi lingkungan melalui pembibitan dan penanaman pohon.	Terhijaukannya lahan kosong.	Jumlah pohon yang ditanam.	N/A	1000	2500
14.1.1 Mendigitalkan koleksi pustaka kuno.	Meluasnya pengakses koleksi pustaka kuno.	a. Jumlah pengakses koleksi pustaka kuno.	N/A	100	200
		b. Jumlah propinsi asal pengakses koleksi pustaka kuno.	N/A	5	10
		c. Jumlah negara luar asal pengakses koleksi pustaka kuno	N/A	3	6
14.1.2 Meningkatkan jumlah koleksi pustaka digital baru.	Meningkatnya jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.	Jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.	11.618.198	12.500.000	15.000.000
14.1.3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana akses internet di perpustakaan.	Meningkatnya jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.	Jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.	11.618.198	12.500.000	15.000.000
14.1.4 Melakukan koordinasi rutin dengan Program Studi untuk meningkatkan relevansi perpustakaan dengan pembelajaran.	Meningkatnya pengunjung dan peminjam koleksi perpustakaan.	Jumlah mahasiswa pengunjung dan peminjam koleksi. perpustakaan masing-masing Program Studi.	47.762	75.000	100.000

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
15.1.1 Mengumpulkan dan mengarsipkan seluruh dokumen kelembagaan Universitas Sanata Dharma.	Terkumpulkan dan terdokumentasikan-nya arsip pokok yang mencerminkan perkembangan kelembagaan Universitas Sanata Dharma.	Koleksi arsip Universitas Sanata Dharma.	N/A	Arsip USD 1993-2020	Arsip USD 1955-1992
16.1.1 Mengembangkan prasarana dan sarana internet di kelas-kelas.	Tersedianya prasarana dan sarana internet di kelas-kelas yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis internet	Persentase jumlah kelas yang dilengkapi prasarana dan sarana internet yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis internet.	N/A	40%	90%
17.1.1 Menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah peningkatan dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa	Meningkatnya dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.	Persentase dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa	58,2 %	55 %	50 %
18.1.1 Menyusun <i>roadmap</i> kerjasama di tingkat prodi dan unit.	Terjalannya kerjasama yang strategis di tingkat prodi dan unit.	a. Tersedianya dokumen roadmap kerjasama strategis di tingkat prodi dan unit.	Ada di 10 Prodi	Ada di 20 Prodi	Ada di semua Prodi
		b. Adanya kerjasama strategis di tingkat prodi dan unit.	Ada di 10 Prodi	Ada di 20 Prodi	Ada di semua Prodi
		c. Adanya evaluasi terhadap kerjasama strategis di tingkat prodi.	Ada di 10 Prodi	Ada di 20 Prodi	Ada di semua Prodi

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
18.1.2 Mengembangkan kegiatan <i>on going formation</i> bagi para alumni.	Meningkatnya kapasitas alumni sehingga dapat menjadi mitra strategis .	a. Persentase jumlah alumni yang terlacak	30%	50%	75%
		b. Adanya kegiatan <i>on going formation</i> bagi alumni.	1 kegiatan per tahun	2 kegiatan per tahun	4 kegiatan per tahun
		c. Persentase sumbangan dana dari alumni.	Ada di 10% prodi	Ada di 25% prodi	Ada di 50% prodi
		d. Persentase sumbangan dari alumni dalam bentuk Prasarana dan Sarana.	Ada di 25% prodi	Ada di 50% prodi	Ada di 100% prodi
		e. Persentase sumbangan dari alumni dalam bentuk kegiatan	Ada di 25% prodi	Ada di 50% prodi	Ada di 100% prodi
19.1.1 Mengembangkan website USD sebagai media yang mampu meningkatkan reputasi USD.	Tersedianya website USD yang aksesible dan <i>multiplatform</i> .	a. Website USD <i>multiplatform</i> .	Ada untuk PC	Ada untuk PC dan Android Mobile Apps	Ada untuk PC, Android Mobile, iOS Apps
		b. Jumlah pengunjung website.	3.500 per hari	5.000 per hari	6.500 per hari
19.1.2 Mengembangkan pemanfaatan media sosial dalam rangka meningkatkan reputasi USD.	Tersosialisasinya aneka praktek baik yang dijalankan USD.	a. Update rutin jejaring sosial media USD.	Ter-update 1 kali per minggu	Ter-update 3 kali per minggu	Ter-update setiap hari
		b. Jumlah promo di berbagai platform media sosial.	1 kali 1 bulan	1 kali 1 minggu	3 kali 1 minggu

KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR		
			Awal	Tengah	Akhir
19.1.3 Membuat kebijakan tentang penggunaan atribut dalam acara resmi Universitas.	Semakin meningkatnya spirit komunitas (<i>esprit de corps</i>) lewat konsistensi penggunaan atribut resmi USD.	Dokumen kebijakan penggunaan atribut USD dalam setiap acara resmi.	Ada	Ada	Ada

BAB VI

Rencana Monitoring dan Evaluasi

6.1. Pengantar

Salah satu kekhasan cara bertindak Ignasian adalah refleksi. Dalam refleksi, terjadi tiga dinamika utama: mengevaluasi pelaksanaan rencana kegiatan yang disusun pada awal tahun, memaknai pengalaman menekuni kegiatan yang direncanakan, dan menyusun tindakan bermakna baru berangkat dari proses tilik diri. Rentra 2018-2022 sudah mengusulkan aneka isu strategis yang disasar, aneka kegiatan yang ingin lakukan, indikator pencapaian, jadwal implementasi termasuk PIC setiap kegiatan. Kegiatan tersebut dalam setiap tahun diwujudkan dalam Rencana Operasional Tahunan yang dimasukkan dalam RKA. RKA kemudian dimonitoring secara berkala selama berjalannya tahun dan secara khusus dievaluasi pada akhir tahun anggaran. Evaluasi akhir tahun dilanjutkan dengan proses pemaknaan tahunan dalam Refleksi Karya. Lewat siklus ini, diharapkan terlahir tindakan-tindakan bermakna baru yang menjadi dasar bagi perjalanan USD di masa yang akan datang.

6.2. Monitoring dan Evaluasi Tahunan

6.2.1 Rencana Operasional Awal Tahun

Demi keberhasilan kegiatan, pada masa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) setiap tahunnya, masing-masing PIC harus membuat rencana operasional dari kegiatan yang akan dilakukan. Rencana operasional itu memuat rincinan tentang sumber daya, sumber dana beserta besarannya, alokasi waktu, tahap-tahap yang akan dilakukan, target atau sasaran yang akan dicapai di akhir tahun, serta perbaikan indikator keberhasilan kegiatan. Rencana operasional tersebut harus disampaikan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam kegiatan.

6.2.2 Monitoring Tengah Tahun

Di tengah tahun anggaran, Lembaga Penjaminan Mutu Akademik Internal (LPMAI) akan meminta setiap PIC untuk membuat laporan kemajuan kegiatan. Laporan kemudian akan ditindaklanjuti agar di akhir tahun setiap kegiatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

6.2.3 Laporan Kegiatan Akhir Tahun

Di akhir tahun anggaran, setiap PIC membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang akan diolah dan dievaluasi oleh LPMAI. Hasil evaluasi dan pengolahan pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi laporan akhir tahun Rektor. Proses monitoring dan evaluasi tiap PIC ini yang disebut sebagai evaluasi karya. Namun, dalam tradisi Ignasian, evaluasi dan monitoring tidaklah cukup. Proses melihat kembali perjalanan satu tahun perlu dibingkai dalam

pemaknaan yang disebut sebagai Refleksi Karya. Dalam Refleksi karya, yang dinilai bukan hanya ketercapaian dan ketidakcapaian tetapi juga rahmat pembelajaran yang alami oleh komunitas ketika menggulati kegiatan yang sudah dijalankan selama satu tahun.

6.3. Monitoring dan Evaluasi Tengah Renstra

Renstra 2018-2022 menggunakan indikator capaian awal, tengah dan akhir. Pada akhir tahun 2020 (tahun ketiga Renstra 2018-2022), pimpinan universitas melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator tengah Renstra.

6.4. Evaluasi Akhir Renstra

Pada akhir tahun 2022 (tahun kelima Renstra 2018-2022), Rektorat mengkoordinir setiap PIC untuk melakukan proses evaluasi menyeluruh ketercapaian setiap bidang kegiatan. Selain menatap pada sasaran dan indikator pencapaian yang sudah ditentukan oleh Renstra 2018-2022 ini, proses evaluasi harus juga menempatkan pencapaian dalam konteks menyeluruh sasaran jangka menengah dan jangka panjang seperti yang dirujuk pada Bab V. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan untuk penyusunan Renstra periode berikutnya (2023-2027).

Referensi

- Bokor, Justin. *University of the Future: A Thousand Year Old Industry on the Cusp of Profound Change*. London: Ernst & Young. 2012.
- Etzkowitz, Henry, Andrew Webster, Christiane Gebhardt, and Branca Regina Cantisano Terra. "The Future of the University and the University of the Future: Evolution of Ivory Tower to Entrepreneurial Paradigm." *Research Policy* 29, no. 2 (2000): 313-330.
- Kasali, Rhenald. *Disruption: Menghadapi Lawan-lawan Tak Kelihatan dalam Peradaban Uber*. Jakarta: Gramedia. 2017.
- University of Oxford. *International Trend in Higher Education 2015*. <https://www.ox.ac.uk/sites/files/oxford/International%20Trends%20in%20Higher%20Education%202015.pdf>. Diakses 27 Nov 2017.
- Luistro, Armin A. *Catholic Higher Education in a Period of Integration, Populism and Radicalization*. Paper disampaikan pada Rapat Umum Anggota APTIK ke 34, 14 Maret 2017.
- Nicolas, Adolfo . "Depth, Universality, and Learned Ministry: Challenges to Jesuit Higher Education Today." 23 April 2010. http://www.sjweb.info/documents/ansj/100423_Mexico%20City_Higher%20Education%20Today_ENG.pdf. Diakses 18 Des 2017.

Society of Jesus. *Documents of General Congregation 36 of the Society of Jesus*. <http://jesuits.org/gc?PAGE=DTN-20170215020206>. Diakses 27 Nov 2017.

Sosa, Arturo. *Address to the Vidyajyoti Theology Faculty Delhi*. February 18, 2017. <http://www.jeasa.org/address-vidyajyoti-theology-faculty-delhi-february-18-2017>. Diakses 27 Nov 2017.

Universitas Sanata Dharma. *Rencana Strategis 2013-2017*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2013.

Lampiran

1. Tabel Sasaran, Strategi, Kegiatan, Implementasi, Indikator dan Capaian Indikator Rencana Strategis 2018-2022.
2. Salinan Surat Tugas Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2018-2022

Lampiran 01. Tabel Sasaran, Strategi, Kegiatan, Tujuan, Indikator, Implementasi, Capaian, Indikator, Tujuan, Kegiatan, Strategi, Kegiatan, Tujuan, Indikator, Implementasi, Capaian Indikator dan PIC.

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI				CAPAIAN INDIKATOR			PIC	
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah		Akhir
1. Semakin berkembangnya sistem pendidikan yang berorientasi pada formasi mahasiswa secara holistik sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit.	1.1 Pengembangan sistem pendidikan yang menopang formasi mahasiswa secara holistik sesuai dengan ciri khas pendidikan Yesuit.	1.1.1 Membuat kebijakan formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Tersedia dokumen kebijakan formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Dokumen kebijakan tentang formasi mahasiswa yang holistik.					Belum ada	Ada	Ada	WR 1 WR 3	
		1.1.2 Membuat program pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Tersedia program pendukung sistem formasi mahasiswa yang holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Sistem Informasi Formasi Mahasiswa.						Belum ada	Ada	Ada	WR 1 WR 3 KabAPSI
		1.1.3 Menyelenggarakan workshop bagi dosen dalam bidang formasi dan formasi mahasiswa yang holistik.	Meningkatnya kompetensi dosen dalam bidang formasi dan formasi mahasiswa yang holistik.	Persentase jumlah dosen yang menyusun proposal kegiatan pembelajaran dan pendampingan mahasiswa terhadap jumlah keseluruhan dosen.						N/A	25%	50%	WR 1 WR 3

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		1.1.4 Menyelenggarakan work-shop untuk meningkatkan prestasi dan kontribusi mahasiswa USD pada tingkat nasional, regional dan internasional.	Meningkatnya kompetensi mahasiswa dalam bidang kepemimpinan publik.	a. Jumlah mahasiswa USD yang meraih penghargaan tingkat nasional. b. Jumlah mahasiswa USD yang meraih penghargaan tingkat internasional. c. Jumlah kegiatan organisasi mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain per tahun. d. Jumlah mahasiswa yang menjadi pimpinan organisasi mahasiswa lintas kampus dan organisasi lainnya di luar kampus, minimal tingkat regional. e. Rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan						36	40	45	WR 3
										6	10	15	WR 3
										N/A	5	10	WR 3
										N/A	5	10	WR 3
										N/A	50%	75%	WR 3

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC		
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir			
				organisasi mahasiswa											
		1.1.5 Menyelenggarakan hibah pengembangan model-model pembelajaran yang berorientasi pada for-masi kemampu-an secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	Meningkatnya jumlah model-pendidikan yang berorientasi pada for-masi kemampu-an secara holistik meliputi ranah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.	Persentase jumlah mahasiswa yang berpartisipasi.						N/A	25%	50%		WR 1 WR 3	
2. Tertaksananya sistem pendidikan yang semakin berkualitas, efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang unggul	2.1 Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan melalui peningkatan dan perbaikan sistem penjaminan mutu pendidikan.	2.1.1 Membuat kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD. 2.1.2 Mengembangkan model-model dan bahan ajar pembelajaran berbasis	Tersedianya kebijakan tentang pengembangan pembelajaran di USD. Tersedianya modul-modul pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian yang sesuai de-	Dokumen pedoman pengembangan pembelajaran di USD. Jumlah dokumen Modul Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian per prodi.						Belum ada	Ada	Ada		WR 1 Kappip	
										N/A	2 per prodi SI	5 per prodi SI		WR 1 Kappip	

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		Pedagogi Iginasian sesuai dengan kekhasan ilmu yang dipelajari.	ngan kekhasan bidang ilmu. Tersedianya buku ber ISBN ajar berbasis PI sesuai kekhasan bidang ilmu.	Rasio jumlah buku ajar berbasis PI terhadap dosen.						N/A	0,05	0,1	WR 1 KaPPiP KaLPPM
		2.1.3 Membuat kebijakan pemuisan Tugas Akhir.	Tersedianya kebijakan penulisan Tugas Akhir.	Dokumen panduan kebijakan tugas akhir di tingkat universitas dan program studi.						Belum ada	Ada	Ada	WR 1
		2.1.4 Membuat sistem informasi tugas akhir.	Tersedianya sistem informasi pengelolaan tugas akhir.	Sistem informasi pengelolaan tugas akhir.						Belum ada	Ada	Ada	WR 1 KaBAPSI
		2.1.5 Melaksanakan kebijakan pengelolaan tugas akhir didukung sistem informasi. 2.1.6 Mengembangkan sistem penjaminan mutu pembelajaran.	Meningkatnya efisiensi pengelolaan tugas akhir mahasiswa. Terfasilitasinya mutu kegiatan pembelajaran melalui sistem penjaminan mutu pembelajaran.	Waktu penulisan tugas akhir. a. Rerata IPK Lulusan. b. Persentase <i>drop uor</i> . c. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu.						N/A	18 bulan	12 bulan	WR 1 KaBAPSI
										3,27	3,35	3,40	WR 1 KaLPMAl
										10%	7%	5%	WR 1 KaLPMAl
										39%	50%	60%	WR 1 KaLPMAl

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
3. Meningkatkan relevansi dan keunggulan program studi sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah dan semakin kompleks.	3.1 Peningkatan relevansi dan keunggulan melalui pengembangan kurikulum, kompetensi dosen, sistem pembelajaran, pemanfaatan TIK, membuka program-pro-gram studi baru yang tanggap jaman.	3.1.1 Membuat kajian dan kebijakan tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	Dimilikinya data tentang kesiapan USD memanfaatkan TIK untuk pembelajaran.	d. Rerata waktu penulisan tugas akhir.						N/A	12 bulan	10 bulan	WR 1 LPMAI
				e. Rerata persentase kelulusan mata kuliah.						N/A	80%	90%	WR 1 LPMAI
	3.1 Peningkatan relevansi dan keunggulan melalui pengembangan kurikulum, kompetensi dosen, sistem pembelajaran, pemanfaatan TIK, membuka program-pro-gram studi baru yang tanggap jaman.	3.1.1 Membuat kajian dan kebijakan tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	Tersedianya dokumen kebijakan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.	a. Hasil kajian mengenai kesiapan USD dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.						Blm ada	Ada	Ada	WR 1 Kappip
				b. Kebijakan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.						Belum ada	Ada	Ada	WR 1 Kappip
		3.1.2 Menyelenggarakan workshop bagi dosen untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran.	Meningkatnya kompetensi dosen dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.	Bahan ajar bermediasi internet.						Belum ada	5 bahan ajar per prodi S1	10 bahan ajar per prodi S1	WR 1 Kappip

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI				CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	
		3.1.3 Melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran di-bermediasi internet.	Tersedianya sistem pendukung pembelajaran bermediasi internet.	Sistem pembelajaran bermediasi internet.					Belum ada	Ada	Ada	WR 1 KaPPiP
		3.1.4 Menyempurnakan LMS ExeL.Sa demi peningkatan intensitas pemanfaatannya dalam pembelajaran	Terselenggaranya peningkatan kualitas pembelajaran.	Persentase jumlah program studi yang menyelenggarakan kuliah dengan bermediasi internet minimal 4 matakuliah dari matakuliah yang ditawarkan setiap semester.					N/A	25%	100%	WR 1 KaPPiP
			Terselenggaranya pelatihan/pembelajaran jarak jauh.	Jumlah kegiatan rintisan pelatihan/pembelajaran jarak jauh.					N/A	3	6	WR 1 KaLPPM
			Meningkatnya kualitas pembelajaran.	ExeL.Sa yang diperbarui.					Belum diperbarui	Sudah diperbarui	Sudah diperbarui	WR 1 KaPPiP
				Persentase jumlah dosen yang menggunakan ExeL.Sa.					20%	50%	75%	WR 1 KaPPiP

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		3.1.6 Membuat klaster pengembangan mata kuliah sejenis.	Tersedianya bahan ajar untuk mata kuliah yang dikembangkan oleh klaster.	Jumlah buku ajar.						4	8	12	WR 1 PPIP
		3.1.7 Membuka program studi baru S1/S2/S3.	Meningkatnya kontribusi USD melalui lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dan melalui pengembangan ilmu.	Jumlah program studi S1, S2 dan S3 baru yang dibuka.						1	3	5	WR 1
		3.1.8 Membuat kebijakan untuk meningkatkan animo pendaftaran.	Meningkatnya animo pendaf-tar dari aspek asal daerah dan animo pen-daftar.	Jumlah propinsi asal mahasiswa dengan persentase minimal 4% dari seluruh mahasiswa baru.						6	8	12	WR 1
3.2 Peningkatan keunggulan dan kekhasan program studi.		3.2.1 Melakukan peninjauan kurikulum program studi.	Dimilikinya kurikulum program studi yang unggul dan relevan dengan perkembangan ilmu dan masyarakat.	Kurikulum program studi yang telah diperbarui.						Kurikulum 2016	Kurikulum 2020	Kurikulum 2020	WR 1

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		3.2.2 Meningkatkan kemampuan menulis dan Ingris mahasiswa.	Meningkatnya kemampuan komunikasi mahasiswa	Jumlah tulisan mahasiswa di media massa per tahun.						N/A	25	50	WR 1 WR 3
			Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah	Waktu penulisan tugas akhir.						N/A	18 bulan	12 bulan	WR 1
			Meningkatnya kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa	Jumlah kuliah per semester yang diselenggarakan dalam Bahasa Inggris pada program studi non PBI dan Sastra Inggris.						15	25	40	WR 1 KaLB
			3.2.3 Meningkatkan peringkat akreditasi program studi	a. Jumlah prodi akreditasi A b. Akreditasi Internasional						15	20	27	WR 1 Ka LPMAL
		3.2.4 Memberi fasilitasi dan pendampingan kepada program studi dalam pengembangan kerjasama internasional	Meningkatnya jumlah program studi yang menyelenggara kerjasama internasional	Jumlah program studi yang menyelenggarakan kerjasama internasional menca-kup: <i>fast track</i> , penelitian kolabo-ratif, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, <i>join degree</i> ,						0	2	4	WR 1 Ka LPMAL
			Meningkatnya jumlah program studi yang menyelenggara kerjasama internasional	Jumlah program studi yang menyelenggarakan kerjasama internasional menca-kup: <i>fast track</i> , penelitian kolabo-ratif, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, <i>join degree</i> ,						5	10	25	WR 1 WR 4

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
4. Meningkatkan intensitas penelitian sebagian bagiannya terpisahkan dari tridhar-mas yang ha-rus dijalani oleh setiap dosen.	4.1 Integrasi tri-dharma, si-nergi dan kolaborasi lintas bi-las/bidang/kepa-dang/kepa-karan serta pengembangan <i>road map</i> penelitian berbasis klas-ter keilmuan.	3.2.5 Mengusung dosen magang di universitas di luar negeri	Meningkatnya kapasitas pro-gram studi bekerjasama pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah dosen ma-gang di perguruan tinggi luar negeri.						N/A	10	25	WR 1 WR 4
		3.2.6 Membuat program revitalisasi pembelajaran mata-kuliah MPK	Meningkatnya kualitas dan relevansi mata-kuliah MPK.	Buku ajar matakuliah MPK.							1	4	7
4. Meningkatkan intensitas penelitian sebagian bagiannya terpisahkan dari tridhar-mas yang ha-rus dijalani oleh setiap dosen.	4.1 Integrasi tri-dharma, si-nergi dan kolaborasi lintas bi-las/bidang/kepa-dang/kepa-karan serta pengembangan <i>road map</i> penelitian berbasis klas-ter keilmuan.	4.1.1 Melakukan Pe-metaan kepa-karan dosen.	Tersedianya dan teraksessnya data kepakaran dosen USD.	Data kepakaran dosen secara <i>online</i>						N/A	Ada	Ada	WR 1 KaLPPM
		4.1.2 Membuat ke-bijakan indi-kator kiner-ja penelitian dosen menge-nai penelitian dan publikasi.	Dimilikinya ke-bijakan tentang indikator kiner-ja penelitian dan publikasi untuk semua dosen sesuai de-ngan jenjang pendidikan dan jabatan fungsio-nal.	Kebijakan Me-ngenal Indikator Kinerja Dosen dalam bidang Tri-dharma .							Belum ada	Ada	Ada
		4.1.3 Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional.	Meningkatnya kemampuan USD dalam me-nulis artikel jurnal internasional.	a. Rasio jumlah dosen yang menerbitkan artikel di jurnal interna-sional per tahun						0,1	0,2	0,25	WR 1 KaLPPM

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
				b. Rasio jumlah dosen yang artikelnya dipublikasikan dalam jurnal terindeks						0,15	0,3	0,4	WR 1 KaLPPM
		4.1.4 Merumuskan program untuk memfasilitasi pengembangan tri-dharma per kelompok sejenjang	Tersedianya fasilitas yang tepat sasaran bagi setiap dosen sesuai dengan jenjang karirnya.	a. Rasio jumlah dosen yang melakukan penelitian . b. Persentase dosen yang berjabatan lektor ke atas.						0,6	0,65	0,7	WR 1 KaLPPM
		4.1.5 Mengintensifkan kegiatan sabatikal penelitian di perguruan tinggi asing untuk mendorong produktivitas dan kualitas penelitian dan publikasi.	Meningkatnya kualitas dan produktivitas penelitian dan publikasi dosen.	c. Jumlah dosen yang berjabatan lektor ke atas.						18%	25%	30%	WR 1
				Jumlah dosen yang melakukan sabatikal penelitian/tahun.						N/A	1	2	WR 1

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		4.1.6 Menambah frekuensi kegiatan Sanata Dharma Berbagi.	Tersosialisasi-kannya karya penelitian /pe- ngembangan ilmu dosen USD kepada masya- rakat.	Jumlah kegiatan Sanata Dharma Berbagi per se- mester.						2	4	6	WR 1 KaLPPM
		4.1.7 Menyelenggarakan Pelatihan penulisan ar- tikel populer.	Meningkatnya kemampuan dosen USD dalam menulis artikel populer.	a. Jumlah artikel populer dosen USD di media massa lokal per bulan b. Jumlah artikel populer dosen USD di media massa nasional per bulan.						4	6	8	WR 1 KaLPPM
		4.1.8 Digitalisasi dan internalisasi jurnal ilmiah USD.	Meningkatnya aksesibilitas karya ilmiah dosen USD.	a. Jumlah jurnal USD yang ter- daftar DOAJ. b. Jumlah jurnal USD yang ter- indeks.						0.5	1	2	WR 1 KaLPPM
		4.2 Membuat ke- bijakan ten- tang publikasi karya peneli- tan mahasiswa S2 dan S3.	Meningkatnya do- kumen kebijak- an tentang pu- likasi karya penelitian mahasiswa S2 dan S3.	Dokumen kebi- jakan tentang pe- nelitian payung dan publikasinya. Dokumen kebi- jakan tentang penelitian payung dan publikasinya.						2	4	6	WR 1 KaLPPM
		4.2 Membuat ke- bijakan ten- tang peneli- tan dan publi- kasinya.	Meningkatnya do- kumen kebi- jakan tentang penelitian pa- yung dan publi- kasinya.	Dokumen kebi- jakan tentang penelitian payung dan publikasinya.						0	1	2	WR 1 KaLPPM
		4.2 Membuat ke- bijakan ten- tang peneli- tan serta publikasi.	Meningkatnya do- kumen kebi- jakan tentang penelitian pa- yung dan publi- kasinya.	Dokumen kebi- jakan tentang penelitian payung dan publikasinya.						Blm ada	Ada	Ada	WR 1 KaLPPM
										Blm ada	Ada	Ada	WR 1 KaLPPM

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI				CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	
5. Meningkatkan intensitas kegiatan penelitian tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.	5.1 Peningkatan intensitas kegiatan penelitian dan publikasi tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup.	5.1.1 Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal penelitian lintas bidang humaniora dengan melibatkan pusat studi di USD.	Terlaksananya penelitian lintas bidang.	a. Jumlah proposal penelitian lintas bidang per tahun b. Jumlah artikel yang dipublikasikan sebagai hasil penelitian per tahun.					0	2	4	WR 1 KaLPPM
		5.1.2 Mengalokasikan dana khusus untuk penelitian tentang radikalisme, kemiskinan, dan lingkungan hidup.	Terjaminya keberlanjutan pelaksanaan penelitian yang mengangkat tema radikalisme, keadilan sosial, dan lingkungan hidup.	Persentase dana yang dialokasikan untuk penelitian tentang radikalisme, kemiskinan dan lingkungan hidup terhadap seluruh dana penelitian per tahun.					0	15%	30%	WR 1 KaLPPM
6. Meningkatkan relevansi, dampak dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	6.1 Pengembangan kebijakan dan roadmap pengabdian yang menjamin kesesuaian kegiatan dan orientasi USD sebagai universitas riset.	6.1.1 Membuat kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 6.1.2 Membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	Kebijakan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen roadmap kegiatan masyarakat yang sinergis dan kolaboratif.					Blm ada	Ada	ada	WR 1 KaLPPM

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI				CAPAIAN INDIKATOR			PIC	
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah		Akhir
		masyarakat yang terintegrasi dengan tridharma.	yang terintegrasi dengan tridharma.										
		6.1.3 Menyempurnakan sistem informasi kegiatan kepada masyarakat	Makin efektifnya mekanisme pembuatan proposal dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.	Proposal dan laporan kegiatan terintegrasi di sistem informasi pengabdian masyarakat.						Bim Terintegrasi	Terintegrasi	Terintegrasi	WR 1 KaLPPM KaBAPSI
		6.1.4 Meningkatkan jumlah kerjasama pengabdian dengan mitra strategis.	Terciptanya kerjasama dalam pengabdian dengan mitra strategis.	Jumlah kerjasama pengabdian dengan mitra strategis yang aktif berjalan.						3	5	7	WR 1 KaLPPM
		6.1.5 Meningkatkan frekuensi dan keterbacaan publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas publikasi jurnal pengabdian.	a. Konsistensi penerbitan jurnal hasil pengabdian. b. Aksesibilitas artikel hasil pengabdian.						1 edisi per tahun	2 edisi per tahun	2 edisi per tahun	WR 1 KaLPPM
7.	7.1 Pengembangan/revitalisasi program Kuliah Kerja Nyata terintegrasi dengan Pendukung Tridharma.	7.1.1 Membuat kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan perubahan tridharma.	Tersedianya kebijakan tentang KKN yang terintegrasi dengan tridharma.	Dokumen kebijakan KKN terintegrasi dengan tridharma.						Belum ada	Ada	Ada	WR 1 KaLPPM

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
pendidikan dan penelitian.		7.1.2 Membuat <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk KKN yang terintegrasi dengan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan perubahan tridharma.	Tersedianya <i>roadmap</i> tentang arah dan bentuk KKN yang terintegrasi dengan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan perubahan tridharma.	Dokumen <i>roadmap</i> arah dan bentuk KKN yang terintegrasi dengan tridharma.						Belum ada	Ada	Ada	WR 1 KaLPPM
		7.1.3 Melaksanakan KKN yang terintegrasi dengan keseluruhan perubahan tridharma.	Terselenggaranya KKN yang terintegrasi dengan tridharma	Jumlah kegiatan KKN integratif						Blm ada	5	10	WR 1 KaLPPM
			Meningkatnya kualitas hidup masyarakat lokasi KKN	Kenaikan Indeks Pembangunan Manusia masyarakat di lokasi KKN						N/A	Naik 0,6	Naik 0,8	WR 1 KaLPPM
		7.1.4 Menyelenggarakan kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>	Terselenggaranya kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>	Jumlah kuliah dengan pendekatan <i>Service Learning</i>						Belum ada	6 mata kuliah	12 mata kuliah	WR 1 Dekan
8. Semakin terimplementasinya kepemimpinan Ignasian di semua unit.	8.1 Perluasan dan intensifikasi implementasi kepemimpinan Ignasian di semua unit.	8.1.1 Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan Ignasian bagi setiap Pejabat/calon Pejabat	Meningkatnya kualitas kepemimpinan yang berorientasi pada layanan	Rata-rata tingkat kepuasan terhadap kepemimpinan unit						-	70	75	Rektor Sek. Eks MI

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		8.1.2 Melakukan perencanaan dengan perencanaan strategis fakultas dan Unit tingkat Universitas yang sejalan dengan Kepemin- pitan Ignasian	Dimilikinya Rencana Strategis Fakultas dan Unit yang Menjadi Acuan	Dokumen Rencana Strategis Fakultas dan Unit						-	Ada	Ada	Rektor Segenap WR KaLPM/MAI
9. Semakin efektif dan efisien tata kelola sumber daya pendukung THK	9.1 Pengembangan standar dan sistem informasi (SI) tata kelola sumber daya pendukung tri-dharma.	9.1.1 Menetapkan standar dan SI pengad- an dan mengem- bangkan SI peng- adaan dan adminis- trasi prasarana/sa- rana.	Tersedianya standar dan SI pengadaan dan administrasi prasarana/sarana	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Pengadaan dan Administrasi Barang Investasi. b. SI Pengadaan dan Administrasi Barang Investasi.						-	Ada	Ada	WR 2 KaBFS
		9.1.2 Menyelenggarakan lokakarya meka- nisme pengadaan dan administrasi prasarana/sarana.	Meningkatnya ke- lancaran pengadaan barang investasi, ketersediaan ang- garan investasi dan keterlibatan adminis- trasi prasarana/sarana.	a. Keterserapan anggaran investasi, investasi. b. Ketersediaan daftar inventaris yang dapat diakses oleh yang berkepentingan secara <i>online</i> .						76%	80%	90%	WR 2 KaBFS
		9.1.3 Menetapkan stan- dar dan mengem- bangkan SI adminis- trasi gaji.	Tersedianya stan- dar dan SI adminis- trasi gaji.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Administrasi Gaji. b. SI Administrasi Gaji.						-	Ada	Ada	WR 2 KaBKeu

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		9.1.4 Menetapkan standar dan membangun SI administrasi kas.	Tersedianya standar dan SI administrasi kas.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Administrasi Kas. b. SI Administrasi Kas.						-	Ada	Ada	WR 2 KaBKeu
		9.1.5 Menetapkan standar dan membangun SI akuntansi.	Tersedianya standar dan SI akuntansi.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Akuntansi. b. SI Akuntansi.						-	Ada	Ada	WR 2 KaBKeu KaBA/PSI KaBKeu
		9.1.6 Menetapkan standar dan membangun SI audit internal.	Tersedianya standar dan SI audit internal.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Audit Internal b. SI Audit Internal						-	Ada	Ada	WR 2 KaBKeu KaBA/PSI WR 2 KaBKeu
		9.1.7 Menetapkan standar dan membangun SI monitoring dan evaluasi.	Tersedianya standar dan SI monitoring dan evaluasi.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Monitoring dan Evaluasi. b. SI Monitoring dan Evaluasi.						-	Ada	Ada	WR 2 KaBKeu KaBA/PSI WR 2 KaBKeu
		9.1.8. Menetapkan standar dan membangun SI laporan pertanggungjawaban.	Tersedianya standar dan SI laporan pertanggungjawaban.	a. Dokumen SOP dan Instruksi Kerja Laporan Pertanggungjawaban b. SI Laporan Pertanggungjawaban.						-	Ada	Ada	WR 2 KaBKeu KaBA/PSI WR 2 KaBKeu

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
10. Terwujudnya layanan prima seluruh unit pendukung tridharma.	10.1 Peningkatan mutu layanan unit pendukung tridharma dengan sistem penjaminan mutu dengan siklus PPEPT (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian, Pelaksanaan, Peningkatan).	9.1.9 Menyelenggarakan pelatihan tata kelola keuangan berbasis TIK.	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan.	a. Rincian gaji dapat diakses oleh masing-masing pegawai secara <i>on line</i> .							Ada	Ada	WR 2 KaBKeu KaBAPSI
				b. Jumlah penundaan pencairan/pembayaran melalui Kasir.						20%	10%	WR 2 KaBKeu	
				c. Jumlah maksimum kas yang tersimpan di Kasir pada akhir jam kerja.							Rp.400 juta	Rp.300 juta	WR 2 KaBKeu
				d. Tersedia laporan keuangan yang dapat diakses secara <i>on line</i> setiap pejabat dan Pengurus Yayasan							Ada	Ada	WR 2 KaBKeu KaBAPSI
10. Terwujudnya layanan prima seluruh unit pendukung tridharma.	10.1.1 Menetapkan norma formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya.	10.1.2 Mengasi laboran mengikuti diklat dan sertifikasi.	Tersedianya daftar formasi tenaga kependidikan serta kualifikasi pendidikan dan kompetensinya.	Dokumen Ketetapan Formasi Tenaga Ke-							Ada	Ada	WR 2 KaBP
				Persentase laboran yang tersertifikasi.						0	20%	40%	WR 2 KaBP
				Tersedianya SOP layanan unit pendukung tridharma.							Ada	Ada	Kal. DMAI KasPM/MP

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC			
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir				
		10.1.4 Mengembangkan alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung triidharma.	Tersedianya alat dan SI evaluasi layanan unit pendukung triidharma.	a. Dokumen Alat Evaluasi Layanan Unit Pendukung Triidharma						-	Ada	Ada	KaLPMAl KaSPMAIP			
					10.1.5 Mengevaluasi mutu layanan unit pendukung triidharma setiap semester.	Tersedianya hasil evaluasi mutu layanan unit pendukung triidharma.	b. SI Evaluasi Layanan Unit Pendukung Triidharma.						-	Ada	Ada	KaLPMAl KaSPMAIP KaBAPSI
														-	Ada	Ada
		10.1.6 Menyeleenggarakan workshop peningkatan mutu layanan unit pendukung triidharma.	Meningkatnya mutu layanan unit pendukung triidharma.	a. Persentase tenaga kependidikan yang telah mengikuti workshop peningkatan mutu layanan unit pendukung triidharma.						-	30%	80%	WR 2 KaLPMAl KaSPMAIP			
													-	70	75	KaLPMAl KaSPMAIP

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC	
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir		
11. Terpenuhi standar tertinggi akreditasi BAN PT untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	11.1 Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	11.1.1 Menetapkan standar dan mengembangkitkan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi. 11.1.2 Menyelenggarakan workshop penemuan standar untuk sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	Tersedianya standar dan SI sumber daya pendukung tridharma Program Studi.	a. Dokumen Standar Sumber Daya Pendukung Tridharma Program Studi b. SI Sumber Daya Pendukung Tridharma Program Studi.	-	-	-	-	-	Ada	Ada	KaLIPMAI KaSPMAIP		
12. Semakin lengkapnya prasarana untuk melaksanakan pendidikan kemandirian yang holistik.	12.1 Pengusulan pembangunan gedung yang masih kurang/ belum dimiliki kepada Yayasan dan ikut serta pengusahaan pendanaannya.	12.1.1 Mengusulkan pembangunan gedung Fakultas Sastra, laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan bahan asrama mahasiswa kepada Yayasan. 12.1.2 Menyisihkan anggaran investasi Universitas untuk menambah pendanaan pembangunan gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa	Disetujuinya oleh Yayasan pembangunan laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.	Persetujuan Yayasan atas pembangunan laboratorium kimia, gedung Pasca Sarjana, gedung olah raga dan tambahan asrama mahasiswa.	-	-	-	-	-	70%	80%	WR 2 KaLIPMAI KaSPMAIP		
													Rektor WR 2	
													Rp 15M Rp 25M	WR 2

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		12.1.3 Mengalokasikan sebagian dana surplus realisasi anggaran operasional Universitas untuk mendanai pembangunan laboratorium kimia.	Terbangunnya laboratorium kimia.	Kepemilikan laboratorium kimia.						-	Ada	Ada	WR 2 KaPKm
13. Semakin meningkatnya keterlibatan dan kontribusi Universitas Sanata Dharma (USD) dalam konservasi sumber daya alam.	13.1 Pengembangan USD menjadi <i>green campus</i> dan peningkatan keterlibatan usaha masyarakat dalam konservasi sumber daya alam.	13.1.1 Mengembangkan pemanfaatan sumber listrik terbarukan untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik kampus. 13.1.2 Mengembangkan taman kupu-kupu sebagai wahana dan penelitian, selain usaha konservasi.	Terbangunnya instalasi pembangkit listrik tenaga surya. Tersedianya taman kupu-kupu sebagai wahana pendidikan, dan penelitian, selain usaha konservasi.	Persentase pemanfaatan energi listrik terburukan. a. Jumlah kunjungan anak-anak sekolah. b. Jumlah skripsi mahasiswa dengan topik berkaitan dengan Kupu-kupu.						-	10%	20%	WR 2 KaBPS KaPSE
		13.1.3 Memperbanyak resapan air hujan sehingga jumlah air hujan yang meresap ke dalam tanah kampus lebih besar daripada air tanah yang diambil untuk memenuhi kebutuhan kampus.	Kecukupan jumlah resapan air hujan	a. Persentase air hujan yang keluar kampus b. Jumlah air yang meresap dibandingkan dengan jumlah air tanah yang diambil.						24%	15%	10%	WR 2 KaBPS
										1,2 : 1	1,3 : 1	1,4 : 1	WR 2 KaBPS

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		13.1.4. Mengusahakan kerindangan kampus sehingga kadar oksigen di udara kampus di atas standar minimal kampus.	Udara kampus yang sehat dan segar.	Kadar oksigen terendah dibandingkan dengan standar kadar minimal sehat.						a-x: 235 µg/Nm ³	a-x-y: 235 µg/Nm ³	WR 2 KaBPS	
		13.1.5. Melakukan konservasi lingkungan melalui pembibitan dan penanaman pohon.	Terhijaukannya lahan kosong.	Jumlah pohon yang ditanam.						-	1000	2500	KaPSL KaPflo
14. Meningkatkan peran perpustakaan dalam mendukung peningkatan mutu tridharma	14.1. Peningkatan relevansi tata kelola perpustakaan dengan penyeleenggaraan tridharma di era digital.	14.1.1. Mendigitalkan koleksi pustaka kuno.	Meluasnya pengakses koleksi pustaka kuno.	a. Jumlah pengakses koleksi pustaka kuno.						-	100	200	KaPerpus
				b. Jumlah propinsi asal pengakses koleksi pustaka kuno.						-	5	10	KaPerpus
				c. Jumlah negara luar asal pengakses koleksi pustaka kuno.						-	3	6	KaPerpus
		14.1.2. Meningkatkan jumlah koleksi pustaka digital baru.	Meningkatnya jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.	Jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.						11.616.198	12.500.000	15.000.000	KaPerpus
		14.1.3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana akses internet di perpustakaan.	Meningkatnya jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.	Jumlah pengakses koleksi digital perpustakaan.						11.616.198	12.500.000	15.000.000	KaPerpus

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
		14.1.4 Melakukan koordinasi rutin dengan peminjam koleksi perpustakaan masing-masing Program Studi.	Meningkatnya pengunjungan dan peminjam koleksi perpustakaan.	Jumlah mahasiswa pengunjungan dan peminjam koleksi perpustakaan Program Studi.						47.762	75.000	100.000	KaPerpus
15. Terbangunnya basis pengetahuan tentang identitas dan peran USD dalam menjalankan misinya sebagai universitas Yesuit di Indonesia.	15.1 Pengembangan Unit Arsip Universitas Sanata Dharma sebagai bagian dari Perpustakaan.	15.1.1 Mengumpulkan dan mengarsipkan seluruh dokumen kelembagaan Universitas Sanata Dharma.	Terakumpulkannya terdokumentasinya yang mencerminkan perkembangan kelembagaan Universitas Sanata Dharma.	Koleksi arsip Universitas Sanata Dharma.						-	Arsip USD 1993-2020	Arsip USD 1955-1992	WR 2 Ka Perpus
16. Meningkatnya aksesibilitas sumber belajar digital (internet) dalam pembelajaran.	16.1 Pengembangan prasarana dan sarana untuk pembelajaran berbasis internet di kelas-kelas.	16.1.1 Mengembangkan prasarana dan sarana internet di kelas-kelas.	Tersedianya prasarana dan sarana internet di kelas-kelas yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis internet	Persentase jumlah kelas yang dilengkapi prasarana dan sarana internet yang memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis internet.						-	40%	90%	WR 2 KaBAPSI
17. Meningkatnya keberdayaan USD dalam memperoleh dana dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.	17.1 Peningkatan pemasukan dana dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa melalui LPPM, LKM, LB, Pusat-pusat serta pemasukan non USD untuk kegiatan pengembangan dan kemahasiswaan.	17.1.1 Menyusun dan mengimplementasikan peningkatan dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa	Meningkatnya dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa.	Persentase dana pemasukan dari sumber di luar uang kuliah mahasiswa						58,2 %	55 %	50 %	WR 2

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir	
18. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak demi mewujudkan kontribusi USD terhadap masyarakat.	18.1 Peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam rangka mendukung kegiatan tridharma.	18.1.1 Menyusun <i>road-map</i> kerjasama di tingkat prodi dan unit.	Terjalannya kerjasama yang strategis di tingkat prodi dan unit.	a. Tersedianya dokumen <i>road-map</i> kerjasama strategis di tingkat prodi dan unit.						Ada di 10 Prodi	Ada di 20 Prodi	Ada di semua Prodi	WR4 KabRHI
				b. Adanya kerjasama strategis di tingkat prodi dan unit.						Ada di 10 Prodi	Ada di 20 Prodi	Ada di semua Prodi	WR 4 KabRHI
				c. Adanya evaluasi terhadap kerjasama strategis di tingkat prodi.						Ada di 10 Prodi	Ada di 20 Prodi	Ada di semua Prodi	WR 4 KabRHI
				a. Persentase jumlah alumni yang terlacak						30%	50%	75%	WR4 dan KabKA
				b. Adanya kegiatan <i>on going formation</i> bagi alumni.						1 kegiatan per tahun	2 kegiatan per tahun	4 kegiatan per tahun	WR 4 KabKA
		18.1.2 Mengembangkan kegiatan <i>on going formation</i> bagi para alumni.	Meningkatnya kapasitas alumni sehingga dapat menjadi mitra strategis.	c. Persentase sumbangan dana dari alumni.						Ada di 10% prodi	Ada di 25% prodi	Ada di 50% prodi	WR 4 KabKA
				d. Persentase sumbangan dari alumni dalam bentuk Prasarana dan Sarana.						Ada di 25% prodi	Ada di 50% prodi	Ada di 100% prodi	WR 4 KabKA
				e. Persentase sumbangan dari alumni dalam bentuk kegiatan						Ada di 25% prodi	Ada di 50% prodi	Ada di 100% prodi	WR 4 KabKA

SASARAN	STRATEGI	KEGIATAN	TUJUAN	INDIKATOR	IMPLEMENTASI					CAPAIAN INDIKATOR			PIC	
					2018	2019	2020	2021	2022	Awal	Tengah	Akhir		
19. Terbangunnya reputasi USD melalui penyebaran prilaku baik dalam triadharma.	19.1 Peningkatan Reputasi USD.	19.1.1 Mengembangkan website USD berbagai media yang mampu meningkatkan reputasi USD.	Tersedianya website USD yang aksesible dan <i>multiplatform</i> .	a. Website USD <i>multiplatform</i> .						Ada untuk PC	Ada untuk PC dan Andro-id Mobile Apps	Ada untuk PC, Andro-id Mobile, IOS Apps	WR 4 Ka Humas	
				b. Jumlah pengunjung website.						3.500 per hari	5.000 per hari	6.500 per hari		WR 4 Ka Humas
				a. <i>Update</i> rutin jejaring sosial media USD.						Ter-update 1 kali per minggu	Ter-update 3 kali per minggu	Ter-update setiap hari		WR 4 Ka Humas
		19.1.2 Mengembangkan pemanfaatan media sosial dalam rangka meningkatkan reputasi USD.	Tersosialisasinya aneka praktek baik yang dijalankan USD.	b. Jumlah promo di berbagai platform media sosial.						1 kali 1 bulan	1 kali 1 minggu	3 kali 1 minggu	WR 4 Ka Humas	
		19.1.3 Membuat kebijakan tentang penggunaan atribut dalam acara resmi Universitas.	Semakin meningkatnya spirit komunitas (<i>esprit de corps</i>) lewat konsistensi penggunaan atribut resmi USD.	Dokumen kebijakan penggunaan atribut USD dalam setiap acara resmi.						Ada	Ada	Ada	WR 4 Ka Humas	

Lampiran 02. Salinan Surat Tugas Tim Penyusun Rencana
Strategis Universitas Sanata Dharma 2018-
2022



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A**

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**No.: 075a/Rektor/II/2017
tentang**

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2018-2022**

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Menimbang** : 1. Perlu adanya persiapan yang mencukupi bagi penyusunan dan pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sanata Dharma (USD) tahun 2018-2022 melalui kegiatan evaluasi diri, penjarangan masukan pemangku kepentingan, pembahasan, refleksi, dan sosialisasi sebelum mendapatkan pengesahan dari Senat Universitas;
2. Perlu adanya pemilihan arah, fokus, strategi dan kegiatan yang bisa membawa perkembangan USD sesuai dengan visi dan misinya;
3. Perlu adanya penugasan personalia USD dalam Tim Penyusun Renstra yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
3. Statuta Universitas Sanata Dharma tahun 2009;
4. Capaian indikator Renstra USD 2013-2017;
5. Hasil Eksamen Karya Srikat Yesus terhadap USD.
- Memperhatikan** : 1. Hasil Pertemuan Perguruan Tinggi Jesuit sedunia pada tanggal 7 – 12 Juli 2015 di Melbourne, Australia;
2. Dokumen Kongregasi Jenderal No. 36 Ordo Serikat Yesus;
3. Hasil pertemuan para Presiden Asosiasi Kawasan Perguruan Tinggi Jesuit di Roma, Italia tanggal 8 – 10 Februari 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis USD tahun 2018 – 2022.
- Kedua** : Nama-nama berikut sebagai Tim Penyusun Renstra USD 2018-2022:
- Pengarah** : SegeNap Wakil Rektor
- Koordinator** : Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D. (Wakil Rektor I)
- Wakil Koordinator** : Sekretaris Pelaksana Sekretariat Misi dan Identitas
- Sekretaris I** : Dr. Paulus Ari Subagyo
- Sekretaris II** : Antonius Febri Harsanto, S.Sos.



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A**

- Anggota : Rohandi, Ph.D.
Sudi Mungkasi, Ph.D.
Aris Widayati, M.Si., Ph.D., Apt.
Markus Budiraharjo, M.Ed., Ed.D.
Dr. Anton Haryono
Drs. Y.P. Supardiyono, Akt., M.Si.
Albertus Bagus Laksana, SJ, S.S., Ph.D.
Paulus Eddy Suhartanto, M.Si.
P. Sarwoto, S.S., M.A., Ph.D.
Dr. Titik Kristiyani, M.Psi.
- Ketiga : Tugas Tim Renstra USD 2018-2022 mencakup kegiatan evaluasi diri, penjarangan masukan dari segenap pemangku kepentingan, pembahasan, refleksi, sosialisasi, dan presentasi sebelum Renstra tersebut mendapatkan pengesahan dari Senat Universitas.
- Keempat : Alokasi waktu penugasan mulai tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan 15 Desember 2017.
- Kelima : Apabila di kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2017

Rektor

Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Tembusan:

1. Pengurus Yayasan "Sanata Dharma"
2. Segenap Wakil Rektor
3. Direktur Pascasarjana
4. Segenap Dekan
5. Segenap Ketua Program Studi
6. Segenap Ketua Lembaga
7. Segenap Kepala Biro
8. Kepala Perpustakaan
9. Kepala Pusat Studi Ignatian



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal,
Depok, Sleman,DIY 55281
Tel. 0274-513301, Fax. 0274-562383

www.usd.ac.id